



**ANALISIS NILAI-NILAI KARAKTER DALAM WACANA LAGU
ANAK KARYA PAK KASUR DAN PEMANFAATANNYA
SEBAGAI BAHAN AJAR DI SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Fatrikah Choirul Umami

NIM 150210204020

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**



**ANALISIS NILAI-NILAI KARAKTER DALAM WACANA LAGU
ANAK KARYA PAK KASUR DAN PEMANFAATANNYA
SEBAGAI BAHAN AJAR DI SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Fatrikah Choirul Umami

NIM 150210204020

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Drs. Hari Satriojono, M. Pd.

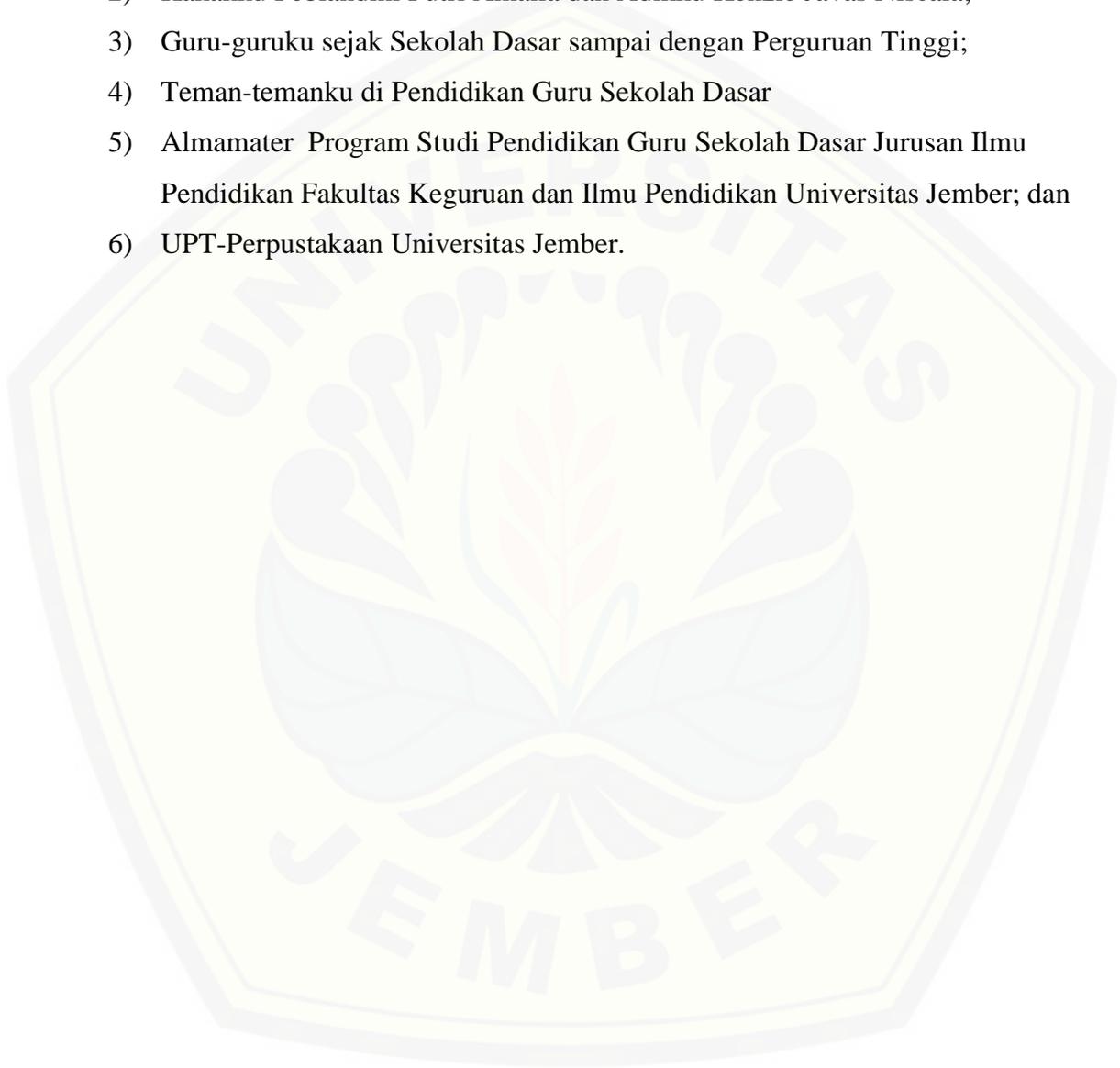
Dosen Pembimbing Anggota : Dra. Yayuk Mardiaty, M.A.

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- 1) Ibunda Sri Wahyuni dan ayahanda Kusnadi Marianto yang Tercinta;
- 2) Kakakku Febiandini Putri Amalia dan Adikku Kenzie Javas Niscala;
- 3) Guru-guruku sejak Sekolah Dasar sampai dengan Perguruan Tinggi;
- 4) Teman-temanku di Pendidikan Guru Sekolah Dasar
- 5) Almamater Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember; dan
- 6) UPT-Perpustakaan Universitas Jember.



MOTTO

“Karakter tidak dapat diwariskan. Orang membangunnya hari demi hari dengan cara berfikir dan bertindak”

(Helen Gahagan Douglas)*



*) <http://katakamutiaracinta.net/40-kata-indah-tentang-pembentukan-karakter-dan-jati-diri/> Diakses pada 15 Januari 2019

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatrikah Choirul Umami
NIM : 150210204020
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Analisis Nilai-Nilai Karakter Dalam Wacana Lagu Anak Pak Kasur dan Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar di Sekolah Dasar” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 14 Januari 2019

Yang menyatakan,

Fatrikah Choirul Umami

NIM 150210204020

HALAMAN PENGAJUAN

**ANALISIS NILAI-NILAI KARAKTER DALAM WACANA LAGU
ANAK KARYA PAK KASUR DAN PEMANFAATANNYA
SEBAGAI BAHAN AJAR DI SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Nama Mahasiswa : Fatrikah Choirul Umami
NIM : 150210204020
Angkatan Tahun : 2015
Daerah Asal : Jember
Tempat, tanggal lahir : Jember, 25 Agustus 1996
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2

Drs. Hari Satrijono, M.Pd

NIP. 19580522 198503 1 011

Dra. Yayuk Mardiaty, M.A

NIP. 19580614 198702 2 001

SKRIPSI

**ANALISIS NILAI-NILAI KARAKTER DALAM WACANA LAGU
ANAK KARYA PAK KASUR DAN PEMANFAATANNYA
SEBAGAI BAHAN AJAR DI SEKOLAH DASAR**

Oleh

Fatrikah Choirul Umami

NIM 150210204020

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Drs. Hari Satriojo, M. Pd.

Dosen Pembimbing Anggota : Dra. Yayuk Mardiaty, M.A.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “ Analisis Nilai-Nilai Karakter Dalam Wacana Lagu Anak Karya Pak Kasur dan Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar di Sekolah Dasar” karya Fatrikah Choirul Umami telah diuji dan disahkan pada:

Hari : Senin

Tanggal : 14 Januari 2019

Jam : 08.50-10.30

Tempat : FKIP Gedung III Ruang 35 D 202

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris,

Drs. Hari Satrijono, M.Pd

NIP. 19580522 198503 1 011

Dra. Yayuk Mardiaty, M.A

NIP 19580614 198702 2 001

Anggota I

Anggota II

Dra. Surhatiningsih, M.Pd

NIP. 19601217 198802 2 001

Dr. Muhtadi Irvan, M. Pd

NIP. 19540917 198010 1 002

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember,

Drs. Dafik, MSc, Ph.D

NIP 19680802 199303 1 004

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS NILAI-NILAI KARAKTER DALAM WACANA LAGU
ANAK KARYA PAK KASUR DAN PEMANFAATANNYA
SEBAGAI BAHAN AJAR DI SEKOLAH DASAR**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama Mahasiswa : Fatrikah Choirul Umami
NIM : 150210204020
Angkatan : 2015
Daerah Asal : Jember
Tempat Tanggal Lahir : Jember, 25 Agustus 1996
Jurusan/Program Studi : Ilmu Pendidikan/ SI PGSD

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2

Drs. Hari Satrijono, M.Pd
NIP. 19580522 198503 1 011

Dra. Yayuk Mardiaty, M.A
NIP 19580614 198702 2 001

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Nilai-Nilai Karakter dalam Wacana Lagu Anak Karya Pak Kasur dan Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar di Sekolah Dasar”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

- 1) Drs. Hari Satrijono, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing 1;
- 2) Dra. Yayuk Mardiaty M. A., selaku Dosen Pembimbing 2;
- 3) Dra. Suhartiningsih, M.Pd., selaku Dosen Penguji 1;
- 4) Dr. Muhtadi Irvan, M.Pd., selaku Dosen Penguji 2; dan
- 5) semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam menyusun skripsi ini.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 14 Januari 2019

Penulis

RINGKASAN

Analisis Nilai-nilai Karakter dalam Wacana Lagu Anak Karya Pak Kasur dan Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar di Sekolah Dasar; Fatrikah Choirul Umami; 150210204020; 2019: 51 halaman; Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Sekolah Dasar (SD) merupakan jenjang penanaman pendidikan yang berkarakter sehingga lahir manusia yang berkarakter. Karakter siswa SD terbentuk jika siswa SD dapat memahami nilai-nilai karakter yang ada di lingkungan sekolah. Sesuai dengan tahap berpikir siswa SD yang masih suka bermain, guru dapat memberikan nilai-nilai karakter melalui kegiatan bernyanyi. Salah satu contoh yaitu nilai-nilai karakter yang terdapat dalam lagu anak karya Pak Kasur, sehingga nilai-nilai karakter tersebut dapat dibelajarkan pada siswa.

Berdasarkan pernyataan tersebut permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah nilai-nilai karakter yang terkandung dalam wacana lagu anak karya Pak Kasur dan pemanfaatannya sebagai bahan ajar di sekolah dasar. Sesuai dengan permasalahan penelitian, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan nilai-nilai karakter yang terkandung dalam wacana lagu anak karya Pak kKasur dan pemanfaatannya sebagai bahan ajar di sekolah dasar.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rancangan penelitian kualitatif (analisis isi). Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yang mendeskripsikan mengenai nilai-nilai karakter yang terkandung dalam wacana lagu anak karya Pak Kasur dan pemanfaatannya sebagai bahan ajar di Sekolah Dasar (SD). Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kata-kata dan kalimat yang terdapat dalam lirik lagu anak karya Pak Kasur yang menunjukkan adanya nilai-nilai karakter. Sumber data dalam penelitian ini berupa teks wacana lagu anak karya Pak Kasur yang berjudul Bangun Tidur, Sayang Semua, Topi Saya Bundar, Satu Dua Tiga Empat, Aku Pandai Menggambar, Aku Pandai Menulis, Jika Ku Sekolah Nanti, Ke Pekan, Kebunku, Keranjang Sampah,

Selamat Pagi, dan Bermain Layangan serta berasal dari kurikulum 2013 yang digunakan pada Sekolah Dasar (SD) Khususnya kelas rendah.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, observasi, dan wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang sesuai dengan pendapat Moleong (2010:247), yang terdiri dari empat tahap yaitu, tahap mreduksi data, pengkodean, pendeskripsian, dan penafsiran atau interpretasi.

Hasil penelitian ini berupa nilai-nilai karakter yang terkandung dalam wacana lagu anak karya Pak kasur, antara lain: 1) Nilai-nilai karakter hubungan manusia dengan dirinya sendiri, 3) Nilai-nilai karakter hubungan manusia dengan sesama, 4) Nilai-nilai karakter hubungan manusia dengan lingkungan. Lagu anak karya Pak Kasur dimanfaatkan sebagai bahan ajar di sekolah dasar yang terdapat pada proses pembelajaran dan dituliskan dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Kesimpulan yang diambil dari paparan hasil penelitian dan pembahasan adalah analisis nilai-nilai karakter yang terdapat dalam wacana lagu anak karya Pak Kasur yang dapat digunakan sebagai bahan ajar di sekolah dasar. Pemanfaatan lagu anak sebagai bahan ajar di sekolah dasar salah satunya yaitu sebagai sumber pengetahuan yang terdapat dalam proses pembelajaran.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PENGAJUAN	v
HALAMAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
HALAMAN PERSETUJUAN	viii
PRAKATA	ix
RINGKASAN	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Nilai-nilai Karakter	6
2.2 Wacana	10
2.3 Lagu Anak Sebagai Wacana	11
2.4 Penelitian Relevan	13
2.5 Kerangka Berfikir	14
2.6 Pemanfaatana Lagu Anak Sebagai Bahan Ajar Di SD	15
BAB 3. METODE PENELITIAN	18
3.1 Definisi Operasional	18
3.2 Rancangan Dan Jenis Penelitian	18

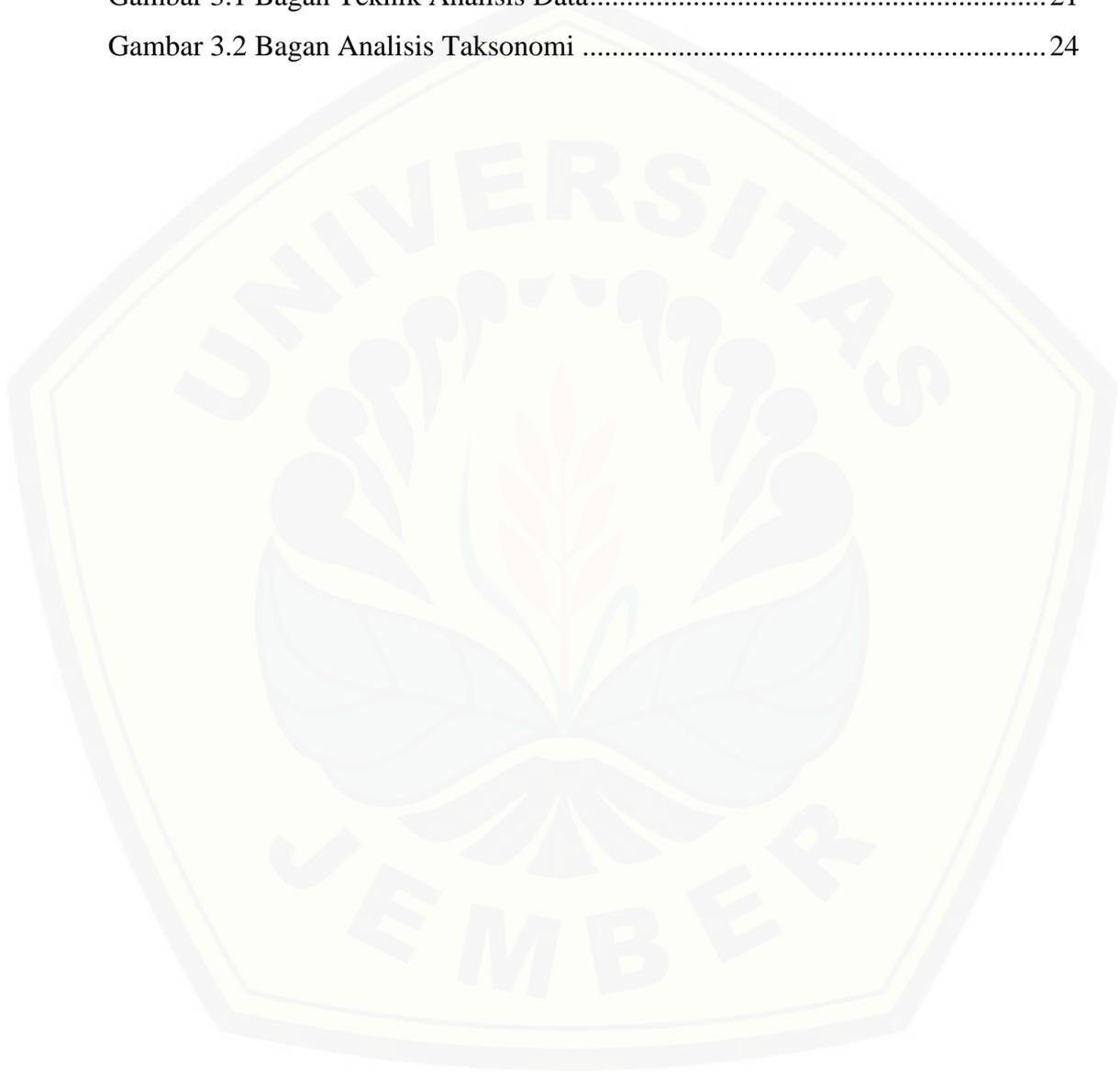
3.3 Data Dan Sumber Data	19
3.4 Metode Pengumpulan Data	20
3.5 Teknik Analisis Data	20
3.6 Instrumen Penelitian	25
3.7 Prosedur Penelitian	25
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
4.1 Nilai-nilai Karakter dalam Wacana Lagu Anak Karya Pak Kasur	27
4.2 Pemanfaatan Lagu Anak Karya Pak Kasur sebagai Bahan Ajar di Sekolah Dasar	39
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	47
5.1 Kesimpulan	47
5.2 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Nilai-nilai Karakter Pada Lagu Anak Karya Pak Kasur	27
Tabel 2. Pemandu Pengumpulan Data	70
Tabel 3. Pemandu Analisis Data Nilai Karakter Disiplin	74
Tabel 4. Pemandu Analisis Data Nilai Karakter Mandiri	76
Tabel 5. Pemandu Analisis Data Nilai Karakter Tanggung Jawab	78
Tabel 6. Pemandu Analisis Data Nilai Karakter Cinta Damai	79
Tabel 7. Pemandu Analisis Data Nilai Karakter Jujur	80
Tabel 8. Pemandu Analisis Data Nilai Karakter Kreatif	81
Tabel 9. Pemandu Analisis Data Nilai Karakter Bersahabat/Komunikatif	82
Tabel 10. Pemandu Analisis Data Nilai Karakter Peduli Sosial	83
Tabel 11. Pemandu Analisis Data Nilai Karakter Peduli Lingkungan.....	85

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	15
Gambar 3.1 Bagan Teknik Analisis Data.....	21
Gambar 3.2 Bagan Analisis Taksonomi	24



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matrik Penelitian	52
b. Hasil Wawancara	53
B1. Hasil Wawancara Guru Sebelum penelitian.....	53
B2. Hasil Wawancara Siswa Sebelum penelitian	56
C. Silabus Pembelajaran.....	58
D. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	63
E. Instrumen Penelitian	70
F. Instrumen Penelitian	74
G. Lagu Anak-anak Karya Pak Kasur.....	88
H. Lampiran surat ijin penelitian	92
I. Autobiografi.....	93

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab ini dibahas mengenai masalah-masalah penelitian, yaitu (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, dan (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pribadi manusia sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya tingkah laku manusia dalam ukuran normatif. Reformasi pendidikan merupakan respon terhadap perkembangan tuntutan global sebagai suatu upaya untuk mengadaptasikan sistem pendidikan yang mampu mengembangkan sumber daya manusia untuk memenuhi tuntutan zaman yang berkembang. Pendidikan juga menjadi pilar utama untuk memajukan generasi penerus bangsa terutama pada perkembangan intelektual siswa.

Perkembangan intelektual siswa dan kepribadiannya tidak lepas dari lingkungan yang dapat mempengaruhi dan membentuk karakter siswa. Baik dan buruk kepribadian seseorang bergantung dengan karakternya. Oleh karena itu, siswa dapat beradaptasi terhadap lingkungan, baik lingkungan alam maupun lingkungan sosial (masyarakat). Sesuai yang terdapat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Abidin (2012:53), karakter merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Begitu juga menurut Satrijono (2019:16) menyatakan bahwa karakter merupakan penggambaran perilaku dengan menonjolkan baik secara eplisit maupun implisit. Karakter berhubungan dengan kepribadian. Jadi, karakter merupakan keunikan yang terdapat pada setiap individu, dan hanya dimiliki individu tersebut sebagai pembeda dengan orang lain.

Individu dapat dikatakan memiliki karakter jika individu tersebut dapat memahami nilai yang berlaku di lingkungan masyarakat. Baik nilai yang berhubungan dengan Tuhan, sesama manusia, ataupun nilai yang berhubungan dengan lingkungan, misalnya tidak membiasakan membuang sampah sembarangan, merusak lingkungan, dan mencoret-coret fasilitas umum. Oleh

karena itu, lingkungan masyarakat sangat mempengaruhi karakter siswa. Lingkungan yang baik maka akan membawa pengaruh yang baik pada siswa, sebaliknya jika lingkungan yang tidak baik maka akan berpengaruh kurang baik pula pada siswa. Pernyataan ini diperkuat oleh Yusuf (2008: 34) yang mendefinisikan bahwa lingkungan masyarakat merupakan lingkungan ketiga dalam proses pembentukan kepribadian anak-anak setelah lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah yang sesuai dengan keberadaannya. Sehubungan dengan hal tersebut, penanaman nilai karakter yang dilaksanakan di Sekolah Dasar, diharapkan dapat membentuk karakter siswa yang baik.

Sekolah Dasar (SD) merupakan jenjang penanaman pendidikan yang berkarakter sehingga lahir manusia yang berkarakter. Karakter siswa SD terbentuk jika siswa SD dapat memahami nilai-nilai karakter yang ada di lingkungan sekolah. Sesuai dengan tahap berpikir siswa SD yang masih suka bermain, guru dapat memberikan nilai-nilai karakter melalui kegiatan bernyanyi. Seperti dalam pembelajaran yang dikemas oleh guru dalam kegiatan bernyanyi pada lagu anak karya Pak Kasur di sela-sela proses pembelajaran.

Lagu anak karya Pak Kasur merupakan fokus dari kajian penelitian ini. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif, khususnya analisis isi Holsti (dalam Ibrahim 2009:97) untuk menganalisis nilai-nilai karakter yang terdapat pada lagu anak karya Pak Kasur dan pemanfaatannya di Sekolah Dasar. Lagu anak karya Pak Kasur dipilih karena beberapa pertimbangan diantaranya sebagai berikut: (1) lagu anak karya Pak Kasur memiliki nilai-nilai karakter dan menghibur, (2) lagu anak karya Pak Kasur dapat dipelajari pada semua jenjang, dengan lirik lagu yang sederhana, (3) Pak Kasur menunjukkan figur karakter guru yaitu sifat mendidik dan memotivasi anak-anak yang perlu dicontoh bagi calon pendidik saat ini, sifat beliau tercermin pada lirik-lirik lagu anak yang diciptakannya, dan (4) lagu anak karya Pak Kasur sudah dikenal mulai tahun 1952.

Berdasarkan hasil wawancara dengan 5 siswa di SDN Manggis 01 Tanggul yang dilakukan pada 25 September 2018, beberapa lagu anak karya Pak Kasur sudah dikenal oleh siswa SD. Mereka juga menyukai dan dapat mengambil

pembelajaran dari lagu tersebut, misalnya lagu yang berjudul “Topi Saya Bundar” terdapat nilai karakter jujur. Lagu tersebut membelajarkan tentang kejujuran, yaitu tidak boleh mengambil apa yang bukan miliknya, dengan kata lain nilai dalam lagu “Topi Saya Bundar” mengajarkan bagaimana perilaku yang mencerminkan sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari.

Terkait hasil wawancara dengan guru kelas I, bahwa pemanfaatan lagu anak dalam proses pembelajaran yaitu, (1) untuk mengenalkan pencipta lagu anak-anak yang masih bertahan sampai saat ini (mengandung sejarah) kepada siswa SD seperti Pak Kasur, (2) untuk meningkatkan materi SBdP dan Bhs.Indonesia yang ada dibuku siswa terkait dengan pembelajaran tematik, (3) didalam lagu-lagu tersebut tujuan lagu anak karya Pak Kasur yaitu untuk menanamkan nilai-nilai karakter.

Pemanfaatan lagu “Bangun Tidur” karya Pak Kasur sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran sudah menanamkan nilai-nilai karakter. Berikut ini adalah contoh analisis nilai-nilai karakter yang terkandung dalam wacana lagu “Bangun Tidur” karya Pak Kasur.

Bangun Tidur

Bangun tidur kuterus mandi

Tidak lupa menggosok gigi

Habis mandi kutolong Ibu

Membersihkan tempat tidurku

(Sumber: Nurhasanah, dkk. 2017:10)

Nilai-nilai karakter yang terkandung dalam lagu anak yang berjudul “Bangun Tidur” yaitu disiplin, nilai karakter disiplin terlihat dari kalimat *bangun tidur kuterus mandi*. Penggambaran nilai karakter disiplin dalam lagu *Bangun Tidur* mengajarkan untuk membiasakan diri untuk hidup teratur dan tepat waktu dalam melakukan segala kegiatan. Nilai karakter ini perlu dibelajarkan pada siswa SD agar tidak menjadi orang yang pemalas dan suka menunda pekerjaan, yang kedua nilai karakter peduli sosial terletak pada lirik lagu *Habis mandi kutolong*

Ibu, Membersihkan tempat tidurku, dalam hal ini juga mengajarkan kita harus peduli dengan sesama, dan saling tolong menolong antara yang satu dengan yang lainnya. Nilai karakter ini perlu dibelajarkan pada peserta didik agar siswa SD tidak menjadi orang yang individualis dan egois.

Beberapa lagu karya Pak Kasur lainnya juga mengandung nilai-nilai karakter, seperti lagu yang berjudul *ayo makan bersama, topi saya bundar, sayang semuanya*, dan masih banyak lagi. Lagu-lagu tersebut dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran yang ada di SD, yaitu dalam proses pembelajaran yang disesuaikan dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam kurikulum yang digunakan pada jenjang Sekolah Dasar (SD).

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka judul penelitian ini yaitu “Analisis Nilai-Nilai Karakter dalam Wacana Lagu Anak Karya Pak Kasur dan Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar di Sekolah Dasar”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat ditentukan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah nilai-nilai karakter yang terkandung dalam wacana lagu anak karya Pak Kasur?
- b. Bagaimanakah pemanfaatan lagu anak karya Pak Kasur sebagai bahan ajar di sekolah dasar?

1.3 Tujuan Penelitian

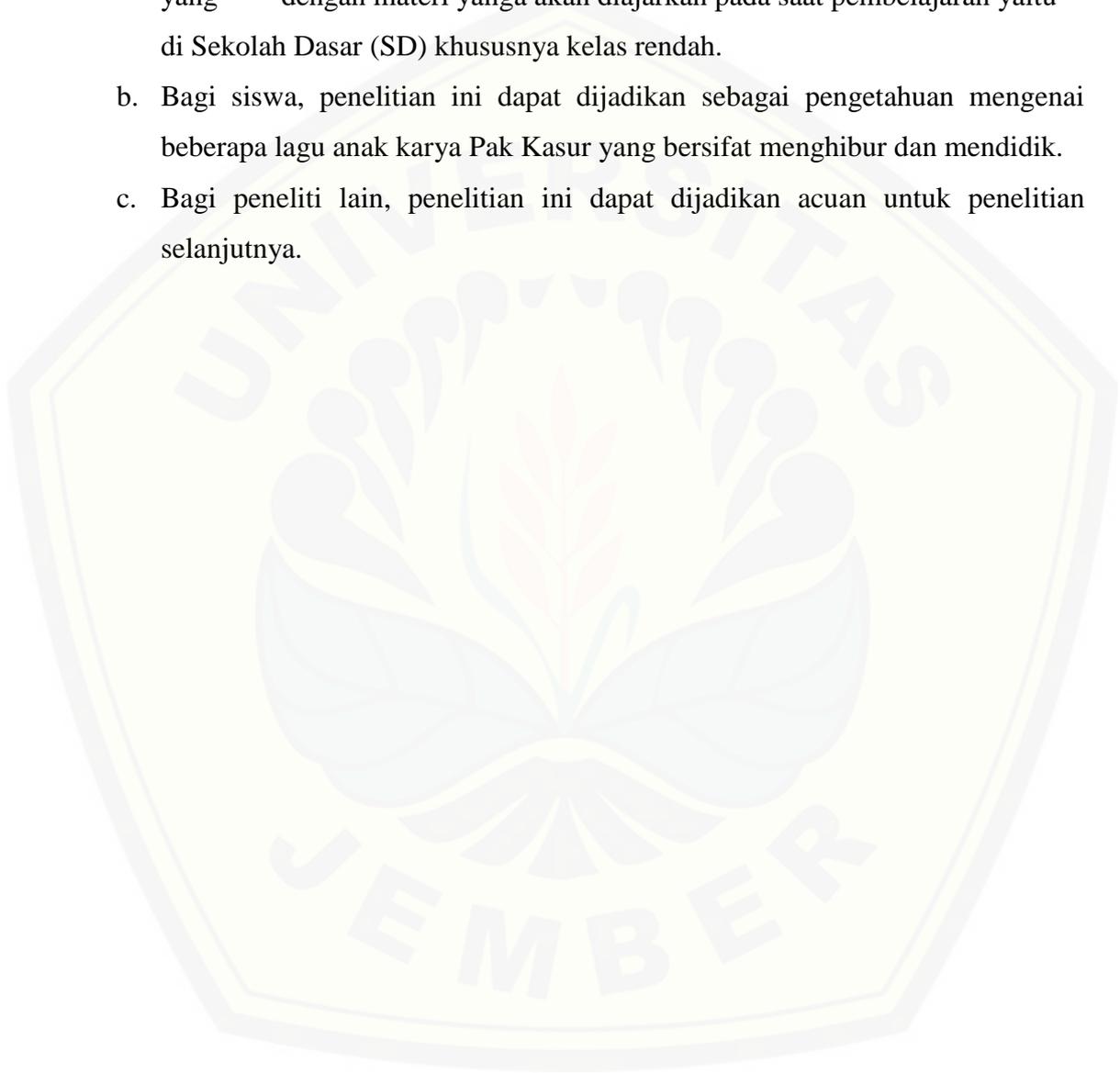
Berdasarkan rumusan masalah yang sudah ditentukan, maka tujuan penelitian yaitu:

- a. Untuk mendeskripsikan nilai-nilai karakter yang terkandung dalam wacana lagu anak karya Pak Kasur
- b. Untuk mendeskripsikan pemanfaatan lagu anak karya Pak Kasur sebagai bahan ajar di sekolah dasar

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan untuk memilih lagu yang ^{sesuai} dengan materi yang akan diajarkan pada saat pembelajaran yaitu di Sekolah Dasar (SD) khususnya kelas rendah.
- b. Bagi siswa, penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengetahuan mengenai beberapa lagu anak karya Pak Kasur yang bersifat menghibur dan mendidik.
- c. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Teori yang mendasari penelitian ini adalah sebagai berikut, (1) nilai-nilai karakter, (2) wacana, (3) lagu anak sebagai wacana, (4) penelitian yang relevan, (5) kerangka berpikir, dan (6) pemanfaatan lagu anak sebagai bahan ajar di SD.

2.1 Nilai-nilai Karakter

Pada hakekatnya istilah kata nilai melekat pada setiap benda dan dapat menarik minat seseorang, baik secara individu maupun kelompok. Nilai secara etimologi berasal dari bahasa latin yaitu *valere* yang berarti mampu, berdaya, berguna, berlaku dan kuat. Nilai adalah sifat-sifat yang penting atau berguna bagi kemanusiaan KBBI (2008:590). Begitu juga menurut Daroeso (1986:20) menyatakan bahwa nilai adalah suatu kualitas atau penghargaan terhadap sesuatu, yang dapat menjadi dasar penentu tingkah laku seseorang. Sementara itu Syani (1995:63) mendefinisikan bahwa nilai sebagai kumpulan perasaan mengenai apa yang diinginkan atau yang tidak diharapkan, mengenai apa yang boleh dilakukan atau yang tidak boleh dilakukan.

Selanjutnya, Mardiaty (2012:3) menyatakan bahwa nilai dapat diartikan secara konkrit dan abstrak. Dalam pengertian konkrit merupakan barang atau hal-hal penting yang berguna bagi manusia. Pengertian nilai secara abstrak merupakan keyakinan, kepercayaan, norma, atau kepatuhan-kepatuhan yang dianut oleh seseorang atau sekelompok orang. Berdasarkan beberapa pendapat para ahli tersebut, dapat dikatakan nilai merupakan sesuatu yang dipandang baik dan bermanfaat bagi seseorang. Menjadikan nilai dapat disukai, diinginkan, diharapkan, dan berguna yang dapat membuat seseorang menjadi bermartabat.

Karakter berasal dari kata *kasairo* (dalam bahasa Yunani) yang artinya cetak biru atau format dasar. Berdasarkan asal kata tersebut, karakter merupakan suatu yang dimiliki dan menjadi ciri khas oleh seseorang baik berasal dari bawaan ataupun bentukan lingkungan seperti melalui pendidikan. Karakter KBBI (dalam Abidin, 2012:53) merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain.

Suranto (2015:99) mengemukakan *Character* (karakter) merupakan penggambaran perilaku dengan menonjolkan nilai (benar-salah, baik-buruk) baik secara eksplisit maupun implisit. Karakter kerap berhubungan dengan yang namanya kepribadian, dimana karakter seseorang tersebut mencerminkan kepribadian masing-masing. Karakteristik perkembangan anak yang beragam tidak lagi menjadi pembahasan utama yang sangat rumit. Sedangkan kepribadian merupakan konsep abstrak yang mencakup seluruh karakteristik yang menjadi pembeda dengan orang lain. Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa karakter merupakan keunikan yang terdapat pada setiap individu, dan hanya dimiliki individu tersebut sebagai penciri dan pembeda dengan orang lain.

Nilai-nilai karakter berhubungan erat dengan dunia pendidikan, mulai dari pendidikan TK Sampai Perguruan Tinggi dan nilai-nilai tersebut ditanamkan melalui pendidikan karakter. Pernyataan ini sejalan dengan pendapat Azra (dalam Muslich, 2013:175) bahwa untuk mewujudkan pendidikan karakter, tidak dapat dilakukan tanpa penanaman nilai-nilai. Berdasarkan pendapat Azra, dapat diartikan bahwa nilai-nilai karakter menjadi landasan untuk membentuk karakter yang baik.

Pendidikan karakter berfokus pada nilai-nilai, yaitu pada kekuatan “berpikir benar” dan “mengetahui yang baik” Elias (dalam Nucci dan Narvaez, 2015:366). Bersumber dari pendapat tersebut, bahwa nilai-nilai karakter merupakan suatu pikiran atau keyakinan terhadap suatu sifat yang baik dan benar. Oleh karena itu, hubungan antara nilai dan karakter merupakan sifat yang melekat pada suatu objek yang diyakini menjadi dasar terbentuknya perilaku yang digunakan untuk berinteraksi.

Terkait dengan penjelasan di atas, nilai dalam prespektif filsafat mengandung unsur etika, moral dan estetika. Rapar (dalam Abidin, 2012:189) mengatakan bahwa etika sering disebut sebagai filsafat moral. *Ethos* yang berasal dari bahasa Yunani dan berarti sifat, watak, kebiasaan merupakan istilah yang selalu merujuk pada etika. Begitu halnya dengan *ethikos* yang berarti susila, keadaban, atau kelakuan dan perbuatan yang baik. Sementara moral berasal dari

bahasa Latin yaitu *mores* (bentuk jamak dari *mos*), yang berarti adat istiadat atau kebiasaan, watak, kelakuan, tabiat, dan cara hidup. Objek material etika adalah tingkah laku atau perbuatan manusia. Perbuatan yang dilakukan secara sadar dan bebas. Sedangkan objek formalnya adalah kebaikan dan keburukan atau bermoral dan tidak bermoral dari tingkah laku tersebut. Yang terakhir adalah estetika. Yaitu, cabang filsafat yang berkaitan dengan keindahan (*philosophy of beauty*). Estetika berasal dari Yunani, *aesthetika* yaitu hal-hal yang dapat dicerap dengan indera atau *aisthesis* = cerapan indera. Perbincangan etika dan estetika selalu berkaitan dengan nilai-nilai. Perbedaannya, etika berkaitan dengan baik - jahat dan nilai-nilai moral sedangkan estetika berkaitan dengan keindahan dan kejelekan serta nilai non-moral.

Selanjutnya, Lickona (dalam Abidin, 2012:67) menawarkan nilai-nilai karakter dalam konsep *core value* yakni nilai yang berlaku dalam masyarakat. Nilai-nilai tersebut antara lain jujur, adil, kreatif, tanggung jawab, disiplin, dan beberapa nilai lainnya. Bercermin pada pendapat tersebut bahwa nilai karakter yang dapat dikembangkan tidak hanya mencakup satu nilai yang sama, melainkan mencakup nilai yang beragam dan tidak terbatas. Kemendiknas (dalam Abidin, 2012:67) merumuskan 18 nilai karakter yang mendidik secara umum harus dikembangkan dalam diri anak selama pembelajaran, yaitu nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab:

Delapan belas nilai karakter yang mendidik dan harus dikembangkan dalam diri anak selama pembelajaran, yaitu.

1. Nilai-nilai karakter hubungan manusia dengan Tuhan
 - a. Religius
Cara berpikir, sikap, dan perilaku yang taat menjalankan ajaran agama yang dianutnya, menghargai pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan pemeluk agama yang berbeda.
2. Nilai-nilai karakter hubungan manusia dengan dirinya sendiri
 - b. Jujur
Perilaku yang didasarkan pada upaya membentuk dirinya menjadi orang yang dapat dipercaya baik dalam perkataan, tindakan, atau pekerjaan.

- c. Disiplin
Tindakan yang menunjukkan perilaku patuh dan tertib terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku.
 - d. Kerja keras
Perilaku yang mencerminkan sikap sungguh-sungguh dalam mengatasi bermacam-macam hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.
 - e. Kreatif
Berpikir dan melakukan sesuatu agar dapat menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.
 - f. Mandiri
Sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung kepada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
 - g. Rasa ingin tahu
Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendetail dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar
 - h. Menghargai prestasi
Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya supaya dapat menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan yang dilakukan orang lain.
 - i. Gemar membaca
Kebiasaan meluangkan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang dapat memberikan kebajikan bagi dirinya.
 - j. Tanggun jawab
Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, terhadap diri sendiri, lingkungan, negara dan Allah YME.
3. Nilai-nilai karakter hubungan manusia dengan sesama
 - a. Peduli lingkungan
Sikap dan tindakan menunjukkan upaya pencegahan kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya serta mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
 - b. Toleransi
Perilaku yang menunjukkan menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
 - c. Demokratis
Cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menganggap sama baik hak maupun kewajiban dirinya dan orang lain.
 - d. Bersahabat/komunikatif
Tindakan yang menunjukkan rasa senang berinteraksi dan bekerja sama dengan orang lain.
 - e. Cinta damai
Sikap, perkataan, dan tindakan yang membuat orang lain merasa nyaman atas kehadiran dirinya.
 - f. Peduli sosial
Sikap dan tindakan yang menunjukkan rasa ingin memberikan bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

4. Nilai-nilai karakter hubungan manusia dengan lingkungan
 - a. Peduli lingkungan
Sikap dan tindakan menunjukkan upaya pencegahan kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya serta mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.
5. Nilai-nilai karakter hubungan manusia dengan kebangsaan
 - a. Semangat kebangsaan
Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang mengutamakan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri sendiri dan kelompok.
 - b. Cinta tanah air
Cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa (Kemendiknas, dalam Abidin, 2012:67-68).

Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, maka dalam penelitian ini, nilai karakter yang dianalisis adalah (1) Nilai-nilai karakter hubungan manusia dengan dirinya sendiri (nilai karakter disiplin, mandiri, dan tanggung jawab), (2) Nilai-nilai karakter hubungan manusia dengan sesama, (nilai karakter cinta damai, jujur, kreatif, bersahabat/komunikasi, dan peduli sosial). dan (3) Nilai-nilai karakter hubungan manusia dengan lingkungan, (nilai karakter peduli lingkungan) yang tercermin melalui makna yang terkandung dalam kata dan kalimat pada lirik lagu anak karya Pak Kasur yang merupakan objek penelitian. Tidak semua nilai-nilai karakter dianalisis dalam penelitian ini, karena keterbatasan waktu dalam pelaksanaan penelitian.

2.2 Wacana

Wacana berasal dari bahasa Sansekerta *wac/wak/vak*, artinya „berkata“, „berucap“ Douglas (dalam Mulyana, 2015:3). Kamus Bahasa Jawa Kuno-Indonesia karangan Wojowasito (dalam Mulyana, 2015:3), kata wacana yang artinya „perkataan“. Pendapat para ahli tentang wacana, Djajasudarma (1994: 1) mengemukakan bahwa wacana adalah rentetan kalimat yang berkaitan, menghubungkan proposisi yang satu dengan proposisi yang lain, membentuk satu kesatuan, proposisi sebagai isi konsep yang masih kasar yang akan melahirkan

pernyataan (*statement*) dalam bentuk kalimat atau wacana. HG Tarigan (dalam Mulyana, 2015:6) mengemukakan bahwa wacana adalah satu kesatuan bahasa yang paling lengkap, lebih tinggi dari klausa dan kalimat, memiliki kohesi dan koherensi yang baik, mempunyai awal dan akhir yang jelas, berkesinambungan, dan dapat disampaikan secara lisan atau tertulis. Sedangkan menurut Mulyana (2015:86) mengemukakan bahwa wacana adalah satuan bahasa yang lengkap secara gramatika, baik struktur, relasi-relasinya, maupun faktor-faktor linguistik lainnya.

Cook (dalam Badara, 2012:16) mengatakan bahwa wacana adalah suatu penggunaan bahasa dalam komunikasi, baik secara lisan maupun tertulis, dalam hal ini berarti wacana bisa disampaikan baik secara tulisan ataupun perkataan. Kridalaksana (dalam Tarigan, 1987:25) juga berpendapat bahwa wacana (*discourse*) adalah satuan bahasa lengkap; dalam hierarki gramatikal merupakan satuan gramatikal tertinggi atau terbesar. Wacana direalisasikan dalam bentuk karangan yang utuh (novel, buku, seri ensiklopedia, dan sebagainya), paragraf, kalimat atau kata yang membawa amanat yang lengkap.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa wacana adalah satuan bahasa yang dituangkan dalam bentuk lisan atau tertulis (teks) yang mengandung sebuah arti, ide, gagasan yang disampaikan kepada pendengar atau pembaca. Dari hal tersebut dapat diartikan bahwa hal yang terpenting dalam sebuah wacana adalah adanya ide atau pesan, sehingga lagu dapat dikatakan sebuah wacana karena lagu dapat menjadi sarana untuk menyalurkan apa yang belum tentu bisa disampaikan oleh perkataan, lagu juga menjadi alat penyalur ide dari apa yang dipikirkan orang lain. Nantinya dimaksudkan agar ide tersebut dapat tersalurkan kepada orang lain.

2.3 Lagu Anak sebagai Wacana

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (dalam Sylado 1983:34) lagu adalah karya puisi yang dinyanyikan. Bentuk ekspresi emotif tersebut diwujudkan dalam bunyi dan kata. Sedangkan menurut Nurgiyantoro (2005:103) Syair lagu atau dapat dikatakan tembang merupakan puisi. Seperti pada puisi lagu “*Keplok*

Ame-ame, Burung Kakatua, Balonku, Satu-satu” dan lagu anak yang lainnya. Lagu anak merupakan puisi yang dilagukan, di mana syair puisi dilantunkan dengan diiringi nada yang sudah ditentukan notasinya serta diiringi dengan alat musik tertentu. Dari uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lagu merupakan perpaduan lirik atau kalimat yang memiliki makna dan dilantunkan dengan nada.

Tarigan (1987:52) mengklasifikasikan wacana menjadi dua yaitu 1) wacana tulis; dan 2) wacana lisan. Wacana tulis yaitu ide atau pemikiran seseorang yang disampaikan dalam bentuk tulisan (tersurat) yang memenuhi syarat terbentuknya wacana, sedangkan wacana lisan yaitu ide atau pikiran seseorang yang disampaikan secara tersirat. Berdasarkan uraian diatas, teks syair lagu merupakan bentuk wacana tertulis, karena syair lagu juga dituliskan dalam sebuah irama yang tertulis.

Berdasarkan bentuk wacana dapat dibagi menjadi tiga, yaitu 1) wacana prosa; 2) wacana puisi; dan 3) wacana drama. Dilihat dari bentuknya tersebut, lagu (objek dalam penelitian ini) termasuk dalam wacana puisi. Karena lagu merupakan puisi yang dilantunkan dengan diiringi nada serta musik sehingga terbentuk irama, dengan kata lain lagu merupakan puisi yang dilagukan (puisi lagu). Pernyataan ini diperkuat oleh Sylado (1983:32) yang mendefinisikan bahwa lagu bisa juga merupakan aransemen musik yang bisa ditambah lirik (teks). Lirik adalah karya sastra (puisi) yang mengungkapkan perasaan dan pikiran penciptanya dengan cara-cara tertentu yang berlaku umum. Jadi, antara lagu dengan lirik berkaitan dengan bidang bahasa, sehingga dalam penelitian ini fokus pada wacana puisi.

Lagu termasuk salah satu dari contoh wacana hortatori. Wacana hortatori digunakan untuk mempengaruhi pendengar atau pembaca agar tertarik terhadap pendapat yang dikemukakan Mulyana (2015:49). Tujuan dari wacana ini yaitu agar pendengar atau pembaca bersedia melakukan, atau menyetujui apa yang disampaikan dalam wacana tersebut. Salah satu jenis lagu yaitu lagu anak-anak, lagu anak-anak mengandung banyak nilai yang disampaikan dalam syair lagu.

Sesuai dengan uraian yang ada di atas, dapat dikatakan bahwa lagu anak-anak merupakan sebuah wacana.

2.4 Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian dilakukan oleh Rachmi Utari pada tahun 2014 yang berjudul Analisis Wacana Puisi “*Le Voyage*” Karya Charles Baudelaire. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan wujud penanda kohesi, (2) mendeskripsikan wujud penanda koherensi, dan (3) mendeskripsikan konteks situasi dalam puisi “*Le Voyage*” karya Charles Beaudelaire. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat : (1) Penanda kohesi gramatikal dan kohesi leksikal. Jenis penanda kohesi gramatikal yaitu berupa referensi persona, referensi demonstratif, referensi komparatif, substitusi nominal, substitusi klausal, elipsis dan konjungsi. Sedangkan penanda kohesi leksikal yang ditemukan berupa repetisi, sinonimi, antonimi, kolokasi dan ekuivalensi ; (2) Penanda koherensi yang ditemukan dalam penelitian ini meliputi hubungan makna kewaktuan, pertentangan, tujuan, perbandingan, penambahan, dan penjelasan ; (3) Konteks situasi melalui prinsip penafsiran personal, prinsip penafsiran temporal, prinsip penafsiran lokasional dan prinsip analogi.

Penelitian tentang lagu juga oleh Suci Ulandari dari program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas PGRI Palembang pada tahun 2018 dengan judul penelitian “Nilai Kearifan Lokal yang Terkandung Dalam Lagu Batang Hari Sembilan”. Penelitian tersebut menghasilkan pembahasan mengenai nilai kearifan lokal yang terkandung dalam Lagu batang hari sembilan, terdapat tiga jenis nilai yakni (1) nilai sosial; (2) nilai moral; (3) nilai estetika. Selanjutnya penelitian dengan kajian lagu dilakukan oleh Mustolehudin dari Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Semarang pada tahun 2012 dengan judul penelitian “Nilai Moral Dalam Lirik Dangdut Rhoma Irama”, dalam penelitian tersebut menghasilkan pembahasan bahwa dalam lirik musik dangdut yang diteliti yaitu pada lirik-lirik musik dangdut Rhoma Irama antara tahun 1970-1980 mengandung nilai amanah, kebenaran (As-Siddiq), kejujuran, keadilan (al-

„Adl), kesucian diri (al-Ifafah), keberanian (as-Syaja“ah), kekuatan (al-Quwwah), dan nilai kesabaran (as-Sabr) serta nilai kasih sayang (ar-Rahmah).

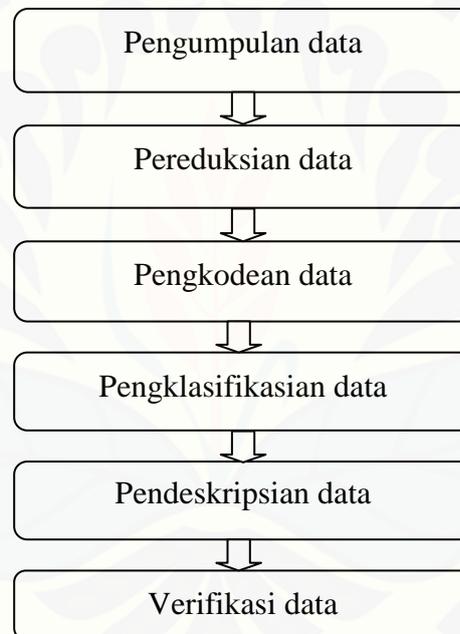
Penelitian relevan mengenai nilai-nilai karakter yang terdapat pada lagu yaitu penelitian yang dilakukan oleh Yuli Widiyono dari FKIP Universitas Muhammadiyah Purworejo pada tahun 2013 dengan judul penelitian “Nilai Pendidikan Karakter Tembang Campursari Karya Manthous”. Hasil penelitiannya yaitu adanya nilai pendidikan karakter yang terdapat pada sebagian karya manthous adalah nilai religius, jujur, dan tanggung jawab.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, nilai karakter lebih menekankan pada nilai karakter religius, nilai sosial, dan tanggung jawab, maka perbedaan pada penelitian ini terletak pada rumusan masalah dan pemanfaatannya. Rumusan masalah yang dibahas yaitu adanya nilai karakter disiplin, nilai cinta damai, nilai jujur, nilai kreatif, nilai mandiri, nilai peduli sosial, nilai peduli lingkungan, nilai bersahabat/komunikatif dan nilai tanggung jawab, yang terdapat dalam kata dan kalimat pada lirik lagu anak karya Pak Kasur. Perbedaan penelitian ini juga terletak pada bagaimana pemanfaatan lagu sebagai bahan ajar di Sekolah Dasar (SD). Oleh karena itu, peneliti akan melaksanakan penelitian dengan judul “Analisis Nilai-nilai Karakter dalam Wacana Lagu Anak Karya Pak Kasur dan Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar Di Sekolah Dasar”.

2.5 Kerangka Berpikir

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif-kualitatif. Menurut Miles dan Huberman (dalam Rohidi 2009:20), pelaksanaan penelitian diawali dengan kegiatan mengumpulkan data. Proses pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumen dan wawancara. Studi dokumen dilakukan untuk memperoleh data dalam lagu anak karya Pak Kasur yang memuat nilai-nilai karakter, sedangkan wawancara dilakukan untuk menetapkan materi pembelajaran yang memiliki kaitan dengan pembelajaran nilai-nilai karakter melalui lagu anak karya Pak Kasur. Setelah data-data terkumpul, langkah selanjutnya adalah mereduksi data. Pereduksian data dilakukan untuk memilah data yang diperlukan dengan data

yang tidak diperlukan. Setelah mereduksi data, memberikan kode-kode tertentu pada data yang telah ditemukan. Pemberian kode dimaksudkan agar memudahkan peneliti dalam mengklasifikasikan data. Selanjutnya yaitu mengklasifikasikan data. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengelompokkan data-data sesuai dengan kategori yang telah ditentukan sebelumnya. Setelah itu pendeskripsian data. Langkah selanjutnya yaitu membuat kesimpulan. Kesimpulan tersebut berisi nilai-nilai-nilai karakter dalam wacana lagu anak karya Pak Kasur dan pemanfaatannya sebagai bahan ajar di Sekolah Dasar, kelas rendah. Langkah terakhir yang dilakukan adalah melakukan verifikasi data. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui kebenaran dan kesesuaian data yang telah ditemukan.



2.1 Gambar Kerangka Berfikir

2.6 Pemanfaatan Lagu Anak sebagai Bahan Ajar di SD

Menurut Majid (2012:112) Salah satu implikasi dari pengetahuan tentang anak terhadap proses pembelajaran (*actual curriculum*) yaitu bahan/materi yang diberikan harus sesuai dengan kebutuhan, minat, dan perhatian anak, serta mudah diterima oleh anak. Dengan kata lain proses belajar “tampak” lewat perilaku siswa dalam mempelajari bahan ajar. Oleh karena itu, untuk melaksanakan pembelajaran

tidak hanya cukup terdapat siswa dan guru saja, ada beberapa faktor pendukung yang dibutuhkan seperti sarana dan prasarana pembelajaran, materi dan bahan ajar, serta media pembelajaran.

Brewster dkk (dalam Nurhayati, 2009:5) mengemukakan bahwa terdapat banyak manfaat dalam menggunakan lagu sebagai sumber belajar, yaitu (1) lagu merupakan sumber linguistik. Lagu sebagai media untuk mengenal bahasa baru dan penguatan tata bahasa serta kosakata, sehingga lagu dapat dijadikan sebagai sarana pengembangan keterampilan bahasa secara integratif; (2) lagu merupakan sumber afektif/psikologi. Lagu tidak hanya membuat orang senang, tetapi lagu juga memberikan motivasi dan membentuk sikap yang baik pada diri sendiri. Jika anak memahami nilai-nilai yang terkandung dalam lagu, maka lama-kelamaan membentuk karakter pada diri anak; (3) lagu merupakan sumber pengetahuan. Lagu yang dinyanyikan secara berulang kali akan meningkatkan daya ingat, konsentrasi, dan koordinasi, sehingga anak akan lebih mudah memahami apa makna dalam lagu; dan (4) lagu merupakan sumber budaya dan sumber sosial.

Sejalan dengan pendapat Brewster mengenai banyak manfaat dalam menggunakan lagu sebagai sumber belajar, salah satu contoh manfaatnya yaitu digunakan sebagai bahan ajar untuk menanamkan nilai karakter melalui lagu anak karya Pak Kasur, karena lagu tersebut dapat dijadikan sebagai pendukung pembentukan karakter (watak) melalui nilai-nilai yang terkandung dalam lagu tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Suhartiningsih (2017:683) yang mengemukakan bahwa pembelajaran sastra di sekolah memang hanya sebagai penunjang pembentukan watak seseorang karena tidak ada jaminan seseorang yang banyak membaca karya sastra akan “baik” perilakunya, perilaku seseorang lebih ditentukan oleh faktor-faktor pribadinya yang paling dalam.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pemanfaatan lagu pada proses belajar mengajar, yaitu: disesuaikan dengan usia dan jenjang pendidikan, selain itu pemilihan lagu sebagai bahan ajar harus sesuai dengan kurikulum 2013 yang digunakan. Lagu-lagu anak karya Pak kasur yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) dan mengandung nilai-nilai karakter seperti pada lagu “Bangun Tidur” , terdapat nilai disiplin dan peduli sosial, “Ayo

“Makan Bersama” dan “Satu Dua Tiga Empat” terdapat nilai karakter disiplin, “Aku Pandai Menulis” dan “Jikaku Sekolah Nanti” terdapat nilai mandiri, “Selamat Pagi” terdapat nilai tanggung jawab, “Sayang Semua” terdapat nilai cinta damai, “Topi Saya Bundar” terdapat nilai jujur, “Aku Pandai Menggambar” terdapat nilai kreatif, “Bermain Layangan” terdapat nilai bersahabat/komunikatif, “Ke Pekan” terdapat nilai peduli sosial, “Kebunku” dan “Keranjang Sampah” terdapat nilai peduli lingkungan. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran dapat menggunakan lagu anak karya Pak Kasur sebagai bahan ajar.



BAB 3. METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yang meliputi: (1) definisi operasional, (2) rancangan dan jenis penelitian, (3) data dan sumber data, (4) teknik pengumpulan data, (5) teknik analisis data, (6) instrumen penelitian, dan (7) prosedur penelitian.

3.1 Definisi Operasional

Definisi operasional disini dimaksudkan agar tidak ada perbedaan persepsi dan kesalahan penafsiran terhadap istilah yang terdapat dalam penelitian ini. Definisi operasional yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Nilai adalah pandangan manusia terhadap kualitas suatu objek yang dianggap baik buruk dan pada dasarnya membentuk suatu karakter/perilaku.
- b. Nilai-nilai karakter yaitu sifat yang melekat pada suatu objek yang dapat mendidik melalui nilai disiplin, mandiri, tanggung jawab, cinta damai, jujur, kreatif, bersahabat/komunikatif, peduli sosial, dan peduli lingkungan, serta diyakini menjadi dasar terbentuknya perilaku (karakter) yang digunakan untuk berinteraksi.
- c. Wacana lagu anak karya Pak Kasur merupakan satuan bahasa yang dituangkan dalam bentuk tulis (teks) yang didukung dengan irama, jeda dan intonasi.

3.2 Rancangan dan Jenis Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rancangan penelitian kualitatif (analisis isi). Analisis isi merupakan teknik penelitian yang ditujukan untuk membuat kesimpulan dengan cara mengidentifikasi karakteristik tertentu pada pesan-pesan secara sistematis dan objektif Holsti (dalam Ibrahim, 2009: 97). Penelitian ini membahas mengenai nilai-nilai karakter yang terkandung dalam wacana lagu anak karya Pak Kasur dan bagaimana pemanfaatan lagu

tersebut dalam proses pembelajaran sebagai bahan ajar. Sejalan dengan Masyhud (2016:27) juga mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu permasalahan daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif berupa deskripsi kata-kata atau kalimat yang menggambarkan fenomena tertentu, tidak berupa angka-angka hasil pengukuran. Data yang diperoleh berasal dari data kualitatif yang berupa deskripsi seperti yang bersumber dari pengamatan, wawancara, rekaman, atau bahan tertulis.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dalam penelitian ini membahas mengenai deskripsi nilai-nilai karakter yang terkandung dalam wacana lagu anak karya Pak Kasur. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan suatu kondisi, keadaan atau gejala sebagaimana adanya dan tidak membutuhkan hipotesis penelitian (Masyhud, 2016:107). Penelitian ini juga bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pemanfaatan lagu anak karya Pak Kasur sebagai bahan ajar di Sekolah Dasar (SD) yang tentunya harus sesuai dengan kurikulum yang digunakan.

3.3 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan berupa kata-kata dan kalimat yang terdapat dalam lirik lagu anak karya Pak Kasur yang menunjukkan adanya nilai-nilai karakter. Sumber data dalam penelitian ini berupa teks wacana lagu anak karya Pak Kasur yang berjudul Bangun Tidur, Sayang Semua, Topi Saya Bundar, Satu Dua Tiga Empat, Aku Pandai Menggambar, Aku Pandai Menulis, Jika Ku Sekolah Nanti, Ke Pekan, Kebunku, Keranjang Sampah, Selamat Pagi, dan Bermain Layangan yang terdapat dalam buku “Pak Kasur Pengabdian Pendidikan” cetakan pertama yang diterbitkan oleh Pustaka Azet, Jakarta. Selain teks wacana lagu-lagu tersebut, sumber data dalam penelitian ini yaitu berasal dari kurikulum yang digunakan pada Sekolah Dasar (SD) khususnya kelas rendah, yaitu kelas I, II, dan III.

3.4 Metode Pengumpulan Data

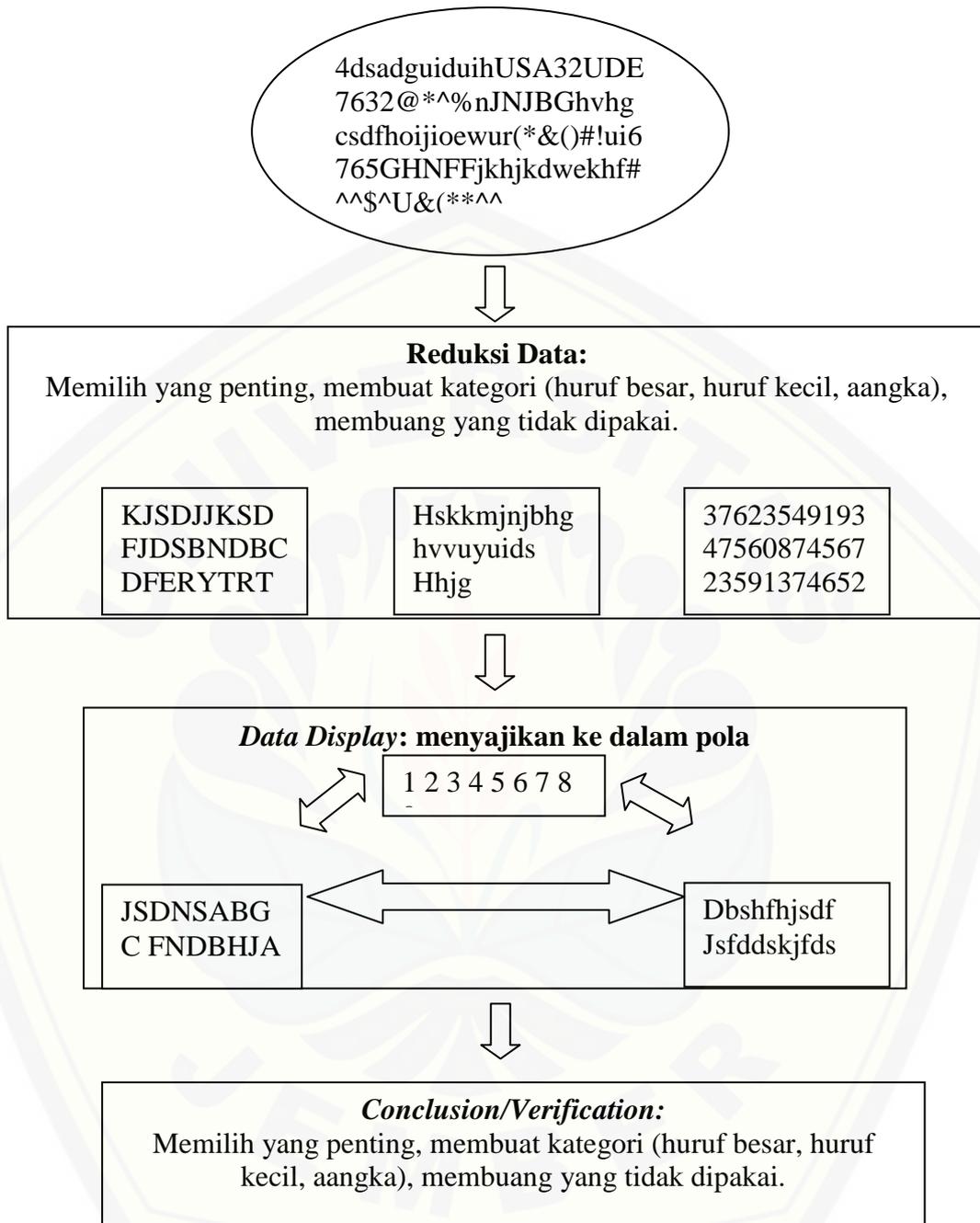
Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi, observasi, dan wawancara. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang akan menjadi objek penelitian, objek dalam penelitian ini yaitu Bangun Tidur, Sayang Semua, Topi Saya Bundar, Satu Dua Tiga Empat, Aku Pandai Menggambar, Aku Pandai Menulis, Jika Ku Sekolah Nanti, Ke Pekan, Kebunku, Keranjang Sampah, Selamat Pagi, dan Bermain Layangan.

Metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan lagu anak karya Pak Kasur sebagai bahan ajar di Sekolah Dasar.

Metode wawancara juga digunakan untuk mengetahui apakah anak mengenal lagu-lagu karya Pak Kasur dan untuk mengetahui apakah mereka memahami nilai apa yang dimaksud dari lagu anak karya Pak Kasur. Wawancara dilakukan dengan siswa dan guru SD, yaitu guru kelas I.

3.5 Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017:248) analisis data kualitatif terdiri dari mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Analisis data kualitatif dapat dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Bagan Teknik Analisis Data menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017:248).

Sejalan dengan pendapat Miles dan Huberman, Moleong (2010:247) berpendapat bahwa proses analisis data terdiri dari empat tahap, yaitu tahap

mereduksi data, pengkodean, pendeskripsian, dan penafsiran atau interpretasi. Proses analisis data dalam penelitian ini sesuai dengan pendapat Moleong, yaitu:

a. Tahap mereduksi data

Setelah data sudah terkumpul, pada tahap ini dilakukan pemilahan data. Peneliti memilah data yang penting dan tidak penting dari data yang diperoleh. Pemilahan data dilakukan dengan cara menggarisbawahi atau memberi tanda pada kata dan kalimat yang dianggap penting. Peneliti memberikan perhatian khusus terhadap data yang dianggap penting, setelah itu peneliti menafsirkan apa yang disampaikan dalam data dan memberikan penamaan yang berupa kode.

b. Tahap Pengkodean

Tahap pengkodean dilakukan untuk mengelompokkan data sesuai dengan kategori yang sudah ditentukan. Data terlebih dahulu dikelompokkan berdasarkan judul lagu, yaitu Bangun Tidur (BK), Sayang Semua (SS), Topi Saya Bundar (TS), Satu Dua Tiga Empat (SD), Ayo Makan Bersama (AM) Aku Pandai Menggambar (AP), Aku Pandai Menulis (AM), Jika Ku Sekolah Nanti (JK), Ke Pekan (KP), Kebunku (K), Keranjang Sampah (KS), Selamat Pagi (KP), dan Bermain Layangan (BL). Kemudian data juga dikelompokkan berdasarkan nilai-nilai karakter, nilai-nilai karakter hubungan manusia dengan dirinya sendiri (ND), nilai-nilai karakter hubungan manusia dengan sesama (NS), dan nilai-nilai karakter hubungan manusia dengan lingkungan (NL). Data yang sudah dikelompokkan kemudian diberi kode sebagai berikut:

- 1) Nilai-nilai karakter hubungan manusia dengan dirinya sendiri (ND)
 - a) Disiplin dengan kode (NDI)
 - b) Mandiri dengan kode (NMA)
 - c) Tanggung jawab dengan kode (NTJ)
- 2) Nilai-nilai karakter hubungan manusia dengan sesama (NS)
 - a) Cinta Damai dengan kode (NCD)
 - b) Jujur dengan kode (NJU)
 - c) Kreatif dengan kode (NKR)
 - d) Bersahabat/komunikatif dengan kode (NBK)
 - e) Peduli sosial dengan kode (NPS)

3) Nilai-nilai karakter hubungan manusia dengan lingkungan (NL)

a) Peduli lingkungan dengan kode (NPL) (Moleong (2010:247-248)

Setelah dilakukan pengkategorian sesuai yang sudah ditentukan, semua data yang berupa kata dan kalimat yang mengandung nilai karakter dimasukkan dalam tabel pemandu analisis data.

c. Tahap pendeskripsian

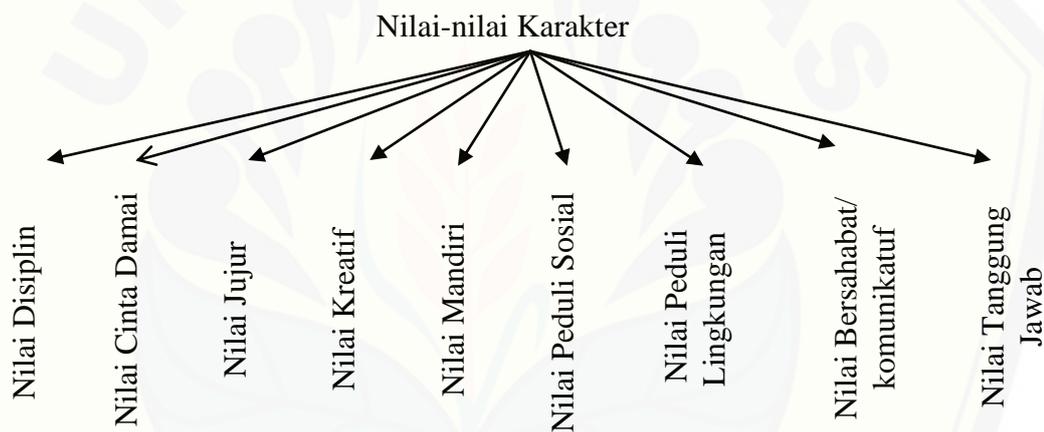
Pada tahap ini, pendeskripsian data dilakukan terhadap data-data yang sudah dikategorikan sesuai muatan nilai-nilai yang terkandung pada wacana lagu anak karya Pak Kasur yang menjadi objek penelitian, Penelitian ini menggunakan analisis komponen yaitu memahami domain-domain tertentu sesuai fokus masalah atau sasaran penelitian.

Langkah-langkah penelitian analisis taksonomi menurut Spradley (dalam Elizabeth 1997:185-196) sebagai berikut:

1. Pilihlah suatu domain untuk analisis taksonomi, langkah pertama ini dimulai dengan memilih suatu domain dalam penelitian. Domain pada penelitian ini yaitu nilai-nilai karakter dalam wacana lagu anak Karya Pak Kasur.
2. Identifikasi kerangka substitusi yang tepat untuk analisis, langkah kedua pada penelitian ini yaitu mengidentifikasi kerangka substitusi, kerangka ini digunakan sebagai alat utama dalam melakukan analisis selanjutnya. Kerangka substitusi pada penelitian ini yaitu nilai disiplin merupakan salah satu jenis karakter dan sebagainya.
3. Cari subset yang memungkinkan dari beberapa istilah, langkah ketiga dimulai dengan kerangka substitusi, dengan cara memeriksa ulang. Cara memeriksa ulang dengan mengungkapkan beberapa pernyataan sebagai berikut: nilai disiplin adalah salah satu jenis karakter. Disiplin merupakan rasa taat dan patuh terhadap sesuatu yang menjadi tanggung jawabnya.
4. Cari domain yang lebih besar, lebih inklusif yang dapat masuk dalam suatu subset yang sedang dianalisis, langkah keempat ini domain yang lebih besar yaitu karakter kemudian diinkluskikan menjadi beberapa nilai-nilai karakter yaitu nilai disiplin, nilai cinta damai, nilai jujur, nilai kreatif, nilai mandiri,

nilai peduli sosial, nilai peduli lingkungan, nilai bersahabat/komunikatif dan nilai tanggung jawab sehingga muatan nilai-nilai tersebut dapat dianalisis.

5. Membuat suatu taksonomi sementara. Langkah kelima, langkah ini berupa penyajian data yang dapat berupa suatu diagram kotak, rangkaian garis dan titik, atau suatu garis besar.
6. Formulasikan pertanyaan struktural untuk membuktikan berbagai hubungan taksonomi dan memperoleh berbagai istilah baru. Langkah keenam, pada langkah ini dengan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan struktural untuk membuktikan kebenaran muatan nilai-nilai karakter pada wacana lagu anak Karya Pak Kasur. Contoh pertanyaan struktural “ Bagaimanakah nilai-nilai karakter yang terkandung dalam wacana lagu anak karya Pak Kasur?”



Gambar 3.2 Bagan Analisis Taksonomi (Spradley, 1997:196)

d. Tahap penafsiran atau interpretasi

Tahap ini merupakan tahap lanjutan dari ketiga tahap di atas. Penafsiran atau interpretasi merupakan tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi data yang dilakukan peneliti terhadap sebuah dokumen yang menjadi objek penelitian. Setelah tahap interpretasi dilakukan, peneliti harus mengecek kembali tahap reduksi, tahap pengkodean, dan tahap pendeskripsian data untuk memastikan tidak ada kesalahan yang telah dilakukan. Jika proses pengecekan kembali sudah dilakukan, maka dapat dikatakan bahwa peneliti telah memiliki temuan yang berdasarkan analisis data terhadap suatu dokumen.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peneliti sendiri sebagai participant observer (Masyhud, 2016:108). Peneliti berperan penuh sebagai pengamat dalam penelitian, baik mengamati objek penelitian yang berupa kata dan kalimat yang ada pada wacana lagu anak karya Pak Kasur ataupun mengamati bagaimana pemanfaatan lagu anak karya Pak Kasur sebagai bahan ajar di Sekolah Dasar (SD) khususnya pada kelas rendah.

Selain instrumen utama, juga dibutuhkan instrumen pendukung agar penelitian dapat berjalan dengan lancar. Instrumen pendukung tersebut adalah teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan peneliti. Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data sebagai objek penelitian, jika data sudah terkumpul maka dibutuhkan teknik analisis data. Untuk melakukan pengumpulan data dibutuhkan alat sebagai penunjang dalam proses penelitian, alat tersebut yaitu bulpoint/pensil, kertas, dan laptop, sedangkan untuk menganalisis data dibutuhkan format kolom yang berisi nomor, judul lagu, lirik lagu, kata atau kalimat yang diidentifikasi, kode nilai karakter, dan interpretasi, yang bertujuan untuk mempermudah dalam analisis data.

3.8 Prosedur Penelitian

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian. Tiga tahap tersebut dijelaskan sebagai berikut.

1. Tahap persiapan yang meliputi:
 - a. Pemilihan judul penelitian, judul yang dipilih yaitu “ Analisis Nilai-Nilai Karakter dalam Wacana Lagu Anak Karya Pak Kasur dan Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Di Sekolah Dasar”. Penelitian ini mengkaji mengenai nilai-nilai karakter yang terkandung dalam wacana lagu anak karya Pak Kasur. Selain itu, penelitian ini dapat mendukung terlaksananya pembelajaran tematik yaitu sebagai bahan ajar di Sekolah Dasar.

- b. Pengadaan tinjauan pustaka, yaitu dengan mencari referensi berupa buku, jurnal, artikel, atau dari internet yang mendukung dan sesuai dengan judul penelitian.
 - c. Penyusunan metode penelitian, yang meliputi definisi operasional, rancangan dan jenis penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, instrumen penelitian, dan prosedur penelitian.
2. Tahap pelaksanaan yang meliputi:
- a. Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari wacana lagu anak karya Pak Kasur, kemudian memilih lagu anak karya Pak kasur yang sudah terkenal dikalangan anak-anak (khususnya untuk kelas rendah), selanjutnya membaca data berupa wacana lirik lagu yang sudah dipilih dan menggarisbawahi kata dan kalimat yang menunjukkan adanya nilai-nilai karakter, serta mencatat data yang mengandung nilai-nilai karakter pada tabel pemandu pengumpulan data.
 - b. Menganalisis data dengan cara mereduksi data, pengkodean, mendeskripsikan, dan penafsiran/interpretasi.
 - c. Menyimpulkan hasil penelitian.
3. Tahap penyelesaian yang meliputi:
- a. Penyusunan laporan penelitian yang sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah Universitas Jember.
 - b. Revisi laporan penelitian yang dilaksanakan setelah ujian akhir penelitian.
 - c. Penggandaan laporan penelitian.
 - d. Penyusunan artikel ilmiah.
 - e. Pengunggahan artikel ilmiah pada sister.unej.ac.id.

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dipaparkan mengenai kesimpulan dari hasil dan pembahasan nilai-nilai karakter dalam wacana lagu anak karya Pak Kasur dan pemanfaatannya sebagai bahan ajar di sekolah dasar, serta saran yang diharapkan dengan adanya penelitian ini.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai nilai-nilai karakter dalam wacana lagu anak karya Pak Kasur dan pemanfaatannya sebagai bahan ajar di sekolah dasar dapat disimpulkan bahwa pada lagu anak karya Pak Kasur yang berjudul *Bangun Tidur, Sayang Semua, Topi Saya Bundar, Satu Dua Tiga Empat, Ayo Makan Bersama, Aku Pandai Menggambar, Aku Pandai Menulis, Jika ku Sekolah Nanti, Ke Pekan, Kebunku, Keranjang Sampah, Selamat Pagi, Bermain Layangan* terdapat nilai-nilai karakter yaitu 1) nilai karakter hubungan manusia dengan dirinya sendiri, yaitu nilai karakter disiplin, mandiri, tanggung jawab; 2) nilai karakter hubungan manusia dengan sesama, yaitu nilai cinta damai, jujur, kreatif, bersahabat/komunikatif, dan peduli sosial; 3) nilai karakter hubungan manusia dengan lingkungan, yaitu nilai karakter peduli lingkungan.

Pemanfaatan lagu anak karya Pak Kasur sebagai bahan ajar di Sekolah Dasar salah satunya yaitu dalam lagu dengan judul "*Bangun Tidur*", "*Satu Dua Tiga Empat*", "*Ayo Makan Bersama*" dan "*Kebunku*", karena memiliki nilai karakter sesuai dengan tujuan pembelajaran, tetapi tidak semua lagu yang dapat digunakan, karena mengingat waktu yang terbatas dalam kegiatan pembelajaran, oleh karena itu dapat digunakan dalam pertemuan selanjutnya. Disamping itu juga lagu anak karya Pak Kasur dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan seperti pengisi satu kegiatan pembelajaran ke kegiatan selanjutnya, penghangat suasana, dan sebagainya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dikemukakan saran sebagai berikut.

- 1) Bagi guru, penelitian ini sebaiknya dijadikan pertimbangan untuk memilih lagu yang sesuai dengan materi yang diajarkan pada saat pembelajaran di Sekolah Dasar (SD) khususnya kelas rendah.
- 2) Bagi siswa, penelitian ini sebaiknya dijadikan sebagai pengetahuan mengenai beberapa lagu anak karya Pak Kasur yang bersifat menghibur dan mendidik.
- 3) Bagi peneliti lain, penelitian ini sebaiknya dijadikan acuan untuk mengerjakan skripsi yang sejenis, dan dapat mengkaji nilai-nilai karakter dalam wacana lagu anak karya Pak Kasur lebih mendalam pada lagu-lagu karya Pak Kasur lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. 2012. *Pembelajaran Berbahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.
- Badara, A. 2012. *Analisis Wacana: Teori, Metode, dan Penerapannya Pada Wacana Media*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Daroeso, B. 1986. *Dasar dan Konsep Pendidikan Moral Pancasila*. Surabaya: Aneka Ilmu.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Djajasudarma, F. 1994. *Wacana: Pemahaman dan Hubungan antar Unsur*. Bandung: Eresco.
- Ibrahim, B. 2009. *Rencana dan estimate Real of Cost*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mardiati, Y. 2012. *Peran Guru dalam Implementasi Nilai-nilai Karakter Bangsa*. Prosiding Seminar Nasional. 3-4.
- Majid, A. 2012. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Rosdakarya Offset
- Masyhud, M. S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Edisi 5 Cetakan ke-1. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Miles, M. B dan Huberman, A. M. 1992. *Qualitative Data Analysis*. Terjemahan oleh T. R. Rohidi. 2009. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Moleong, L. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Mulyana. 2015. *Kajian Wacana, Teori, Metode, dan Aplikasi Prinsip-prinsip Analisis Wacana*. Cetakan Ke-1. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Mustolehudin. 2012. Nilai moral dalam lirik dangdut rhoma irama. *Analisa*. 19(2): 213-225.
- Muslich, M. 2013. *Pendidikan Karakter. Menjawab Tantangan Krisis Multidimensial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nucci, L. P., Narvaez, D. 2015. *Handbook Pendidikan Moral dan Karakter*. Cetakan II. Bandung: Nusa Media.
- Nurhasanah, dkk. 2017. *Kegiatanku Tema 3, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2017. Buku Siswa SD /MI kelas 1*. Cetakan ke IV. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan
- Nurgiyantoro, B. 2005. *Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurhayati, L. 2009. Penggunaan lagu dalam pembelajaran bahasa Inggris untuk siswa SD; Mengapa dan Bagaimana. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*. 5(1): 5-6.
- Satrijono, H. 2019. Pemanfaatan nilai-nilai edukatif pada film “Adit dan Sopo Jarwo” di tv MNC dalam pembelajaran apresiasasi sastra anak di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar*. 7(2): 12-21.
- Spradley, J. P. 1979. *The Ethnographic Interview*. California: Wadsworth Publishing Company. Terjemahan oleh M.Z. Elizabeth. 1997. *Metode Etnografi*. Cetakan Pertama Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya.
- Sudyarto, dkk. 1987. *Pak Kasur Pengabdian Pendidikan*. Cetakan Pertama. Jakarta: Pustaka Azet.

- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suhartiningsih. 2017. *Penanaman Budi Pekerti Di Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Apresiasi Sastra*. FKIP e-Proceeding. ...: 679-686.
- Suranto. 2015. *Teori Belajar & Pembelajaran Kontemporer*. Yogyakarta: Laksbang Pressindo.
- Syani, A. 1995. *Sosiologi dan Perubahan Masyarakat*. Bandung: Pustaka Jaya.
- Sylado, R. (1983). *Menuju Apresiasi Musik*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. 1987. *Pengajaran Wacana*. Bandung: Angkasa.
- Ulandari, S. 2018. *Nilai Kearifan Lokal Yang Terkandung Dalam Lagu Batang Hari Sembilan*. Prosiding Seminar Nasional. 673-675.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. 8 Juli 2003. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 4301. Jakarta.
- Universitas Jember. 2016. *Pedoman Karya Ilmiah*. Jember: UPT Penerbitan Universitas Jember.
- Utari, R. 2014. *Wacana Puisi Le Voyage Karya Charles Baudelaire*. Skripsi. Yogyakarta: UNY.
- Widiyono, Y. 2013. *Nilai Pendidikan Karakter Tembang Campursari Karya Manthous*. *Jurnal Pendidikan Karakter*. 2(2): 231-239.
- Yusuf. N. 2008. *Pengembangan Karakter Melalui Hubungan Anak-Kakek-Nenek*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

MATRIK PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Fokus Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Analisis Nilai-nilai Karakter dalam Wacana Lagu Anak Karya Pak Kasur dan Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar di Sekolah Dasar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimanakah nilai-nilai karakter yang terkandung dalam wacana lagu anak karya Pak Kasur di sekolah Dasar? 2. Bagaimanakah pemanfaatan lagu anak karya Pak Kasur sebagai bahan ajar di sekolah dasar? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nilai-nilai Karakter 2. Wacana Lagu Anak Karya Pak Kasur 3. Manfaat Lagu Anak Karya Pak Kasur Sebagai Bahan Ajar di Sekolah Dasar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. <ul style="list-style-type: none"> - Nilai Disiplin - Nilai Mandiri - Nilai Tanggung Jawab - Nilai Cinta Damai - Nilai jujur - Nilai Kreatif - Nilai Bersahabat/Komunikatif - Nilai Peduli Sosial - Nilai Peduli Lingkungan 2. Wacana lagu anak karya Pak Kasur dengan judul: Bangun Tidur, Sayang Semua, Topi Saya Bundar, Satu Dua Tiga Empat, Ayo Makan Bersama, Aku Pandai Menggambar, Aku Pandai Menulis, Jika ku Sekolah Nanti, Ke Pekan, Kebunku, Keranjang Sampah, Selamat Pagi, Bermain Layangan. 3. (1) lagu merupakan sumber linguistik; (2) lagu merupakan sumber afektif atau psikologi; (3) lagu merupakan sumber pengetahuan (4) lagu merupakan sumber budaya dan sumber sosial. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Objek Penelitian: Buku “Pak Kasur Pengabdian Pendidikan”, disusun oleh Sudyarto, dkk. 1987. Pustaka Azet, yang terdapat judul lagu yaitu: Bangun Tidur, Sayang Semua, Topi Saya Bundar, Satu Dua Tiga Empat, Ayo Makan Bersama, Aku Pandai Menggambar, Aku Pandai Menulis, Jika ku Sekolah Nanti, Ke Pekan, Kebunku, Keranjang Sampah, Selamat Pagi, Bermain Layangan. 2. Informan: Guru Kelas I SDN Manggis 01 Tanggul 3. Dokumen 4. Referensi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian: Penelitian Deskriptif kualitatif → Analisis isi (<i>content analysis</i>) menurut Holsti. 2. Lokasi Penelitian: SDN Manggis 01 Tanggul 3. Metode pengumpulan data: <ul style="list-style-type: none"> - Wawancara - Observasi - Dokumentasi

Lampiran B. Hasil Wawancara**B1. Hasil Wawancara Guru Sebelum Penelitian**

Tujuan : Mengetahui sejauh mana kondisi karakter peserta didik serta usaha yang dilakukan oleh guru dalam menanamkan karakter tersebut.

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Guru kelas I SDN Manggisan 01 Tanggul

Nama : Rumaini, S.Pd

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Guru
1.	Pendidikan karakter merupakan salah satu program yang harus dilaksanakan dalam Kurikulum 2013. Bagaimana menurut pendapat Ibu tentang Kurikulum 2013?	Saya setuju dengan Kurikulum 2013 saat ini, karena pendidikan karakter sangat diperlukan untuk manusia Indonesia yang berkepribadian luhur. Pendidikan karakter sangat baik jika dimulai sejak dini seperti usia anak Sekolah Dasar, karena masa itu memori anak sedang terbentuk dan berkembang sehingga pembelajaran dapat diingat sepanjang hayatnya.
2.	Bagaimanakah kondisi karakter anak-anak pada saat ini?	Kondisi karakter anak-anak pada saat ini sangat mengawatirkan karena kurangnya perhatian orang tua. Hal ini dipengaruhi oleh lingkungan dan juga perkembangan teknologi, oleh karena itu sebagai pendidik harus peka terhadap permasalahan yang ada.
3.	Bagaimana Ibu membelajarkan tentang nilai-nilai karakter tersebut kepada siswa SD?	Dalam proses pembelajaran dengan memberikan contoh kongkrit yaitu melakukan pembiasaan membangun karakter misalnya menyapa dan menyambut siswa pagi hari didepan gerbang dengan bersalaman, hal ini untuk menanamkan karakter menghormati orang tua dan guru. Untuk karakter religius setiap pagi sebelum pembelajaran dibiasakan berdoa dan membaca AL-Qur'an. Bagi

	siswa yang terlambat akan diberi sanksi yang mendidik seperti membaca doa sendiri, dan membaca Sholawat Nariyah dengan jumlah tertentu untuk menanamkan karakter disiplin.
4. Adakah kendala yang Ibu hadapi ?	Kendala itu pasti ada, salah satunya karena kurang adanya kerjasama antara guru dan orang tua contohnya orang tua yang kurang memperhatikan kehidupan anaknya sehari-hari. Selain itu kurang memperhatikan buku penghubung siswa, sehingga tidak dapat mengingatkan tugas putranya. Ada orang tua yang selalu memanjakan putranya, sehingga ketika guru menegur putranya yang bersalah, orang tua tidak terima dengan perlakuan guru tersebut.
5. Menurut pendapat Ibu, apakah lagu anak karya Pak Kasur dapat menjadi salah satu alternatif untuk menanamkan karakter pada peserta didik?	Iya, lagu tersebut bisa dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa SD terutama pada kelas rendah.
6. Apa tujuan Ibu dengan membelajarkan pendidikan karakter dalam kurikulum 2013 melalui pemanfaatan lagu anak dalam proses pembelajaran?	Tujuan dari adanya pemanfaatan lagu anak dalam proses pembelajaran (1) untuk mengenalkan pencipta lagu anak-anak yang masih bertahan sampai saat ini (mengandung sejarah) kepada siswa SD seperti Pak Kasur, (2) untuk meningkatkan materi SBdP yang ada dibuku siswa terkait dengan pembelajaran tematik, (3) didalam lagu-lagu tersebut tujuan lagu anak karya Pak Kasur yaitu untuk menanamkan nilai-nilai karakter.
7. Apakah sesuai dengan karakteristik peserta didik?	Iya sudah sesuai terutama pada siswa kelas rendah.

Jember, 25 September 2018

Narasumber

Pewawancara

Rumiaini, S.Pd
NIP. 1519591012198112003

Fatrikah Choirul Umami
NIM. 150210204020



B2. Hasil Wawancara Siswa Sebelum Penelitian

Tujuan : untuk mengetahui tanggapan siswa terkait lagu anak karya Pak Kasur.

Bentuk : Wawancara bebas

Responden : Siswa kelas I SDN Manggisan 01 Tanggul

Nama Siswa : Muhammad Rofi'i

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Apakah anda mengenal lagu anak karya Pak kasur?	Iya, kenal.
2.	Apa saja judul lagu anak karya Pak Kasur yang anda ketahui?	Topi Saya Bundar
3.	Apakah anda mengetahui karakter yang terdapat dalam lagu tersebut?	Kita harus jujur, karena topi itu bukan milik kita.

Nama Siswa : Malika Dwi Maharani

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Apakah anda mengenal lagu anak karya Pak kasur?	Iya, saya mengenal.
2.	Apa saja judul lagu anak karya Pak Kasur yang anda ketahui?	Bangun Tidur dan Topi Saya Bundar.
3.	Apakah anda mengetahui karakter yang terdapat dalam lagu tersebut?	Iya dalam lagu Bangun Tidur kita setelah bangun tidur harus segera mandi. Jadi kita harus disiplin agar tidak telat, dan untuk lagu topi saya bundar kita harus selalu jujur.

Nama Siswa : Muhammad Samsul Arifin

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Apakah anda mengenal lagu anak karya Pak kasur?	Iya, mengenal.
2.	Apa saja judul lagu anak karya Pak Kasur yang anda ketahui?	Topi Saya Bundar.
3.	Apakah anda mengetahui karakter yang terdapat dalam lagu tersebut?	Jangan mengambil milik orang lain.

Nama Siswa : Calista Violita

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Apakah anda mengenal lagu anak karya Pak kasur?	Iya, saya mengenal.
2.	Apa saja judul lagu anak karya Pak Kasur yang anda ketahuil?	Sayang semuanya
3.	Apakah anda mengetahui karakter yang terdapat dalam lagu tersebut?	Kita harus saling menyayangi agar kita tidak bertengkar.

Nama Siswa : Dedy

No	Pertanyaan Peneliti	Jawaban Siswa
1.	Apakah anda mengenal lagu anak karya Pak kasur?	Iya, saya kenal lagunya,
2.	Apa saja judul lagu anak karya Pak Kasur yang anda ketahuil?	Satu Dua Tiga Empat
3.	Apakah anda mengetahui karakter yang terdapat dalam lagu tersebut?	Iya dalam lagu Satu Dua Tiga Empat, kita harus bangun pagi pagi agar tidak telat kesekolah jadi kita disiplin.

Jember, 25 September 2018

Pewawancara

Fatrikah Choirul Umami
NIM. 150210204020

LAMPIRAN C. SILABUS PEMBELAJARAN

SILABUS PEMBELAJARAN

Pendidikan : Sekolah Dasar
Bidang Sudi : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : I/I
Waktu : 2x35 Menit

Kompetensi Inti :

- 1) Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- 2) Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
- 3) Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- 4) Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar/Media
3.11 Mencermati puisi anak/syair lagu (berisi ungkapan kekaguman, kebanggaan, hormat kepada orang tua, kasih sayang, atau persahabatan) yang diperdengarkan dengan tujuan kesenangan.	3.11.1 Mampu menyanyikan syair lagu (berisi ungkapan kekaguman, kebanggaan, hormat kepada orang tua, kasih sayang, atau persahabatan) sebagai bentuk ungkapan diri.	Mengidentifikasi nilai-nilai karakter yang terdapat pada lagu anak karya Pak Kasur yaitu lagu “ <i>Satu Dua Tiga Empat</i> ”, “ <i>Ayo Makan Bersama</i> ” dan “ <i>Kebunku</i> ”.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. • Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin berdoa. • Guru mengecek kehadiran siswa. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. <hr/> <p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjukkan salah satu lagu anak karya Pak Kasur dengan judul “<i>Bangun Tidur</i>”. • Guru memberikan contoh cara menyanyikan lagu “<i>Bangun Tidur</i>”. • Setelah memperhatikan contoh lagu yang dinyanyikan oleh guru, 	2 x 35 Menit	Penilaian Sikap, pengetahuan dan keterampilan.	Kementrian kebudayaan. 2016. <i>Kurikulum 2013 Kompetensi Dasar</i> . Jakarta: Kemendikbud.
4.11 Melisankan puisi anak/syair lagu (berisi ungkapan kekaguman,	4.11.1 Mampu menyebutkan nilai-nilai karakter dalam lagu anak.					

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar/Media
kebanggaan, hormat kepada orang tua, kasih sayang, atau persahabatan) sebagai bentuk ungkapan diri.			<p>siswa bersama-sama menyanyikan lagu “Bangun Tidur”. (<i>Mengamati</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati teks yang disediakan oleh guru. (<i>mengamati</i>) Teks tersebut berisi tentang lagu “Bangun Tidur”. • Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang nilai karakter yang terdapat pada lagu “Bangun Tidur”. (<i>menanya dan menalar</i>) • Setelah siswa paham, guru membagi kelas menjadi 5 kelompok. • Siswa diminta untuk menjawab LKK terkait nilai karakter yang terdapat dalam teks lagu anak “Ayo Makan 			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar/Media
			<p><i>Bersama” dan “Kebunku”.</i> (mencoba)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi terkait teks lagu anak “<i>Ayo Makan Bersama</i>” dan “<i>Kebunku</i>”. <p>(mengkomunikasikan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan LKS untuk menguji pemahaman siswa mengenai nilai karakter yang terkandung dalam lagu “<i>Satu Dua Tiga Empat</i>”.(mencoba) 			
			<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa melakukan refleksi terkait materi yang telah disampaikan. • Guru dan siswa 			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar/Media
			<p>membuat kesimpulan bersama terkait pembelajaran hari ini.</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan pesan moral.• Guru mengajak semua siswa berdo'a menurut pembelajaran).agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan			

LAMPIRAN D. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Pendidikan : Sekolah Dasar

Bidang Studi : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : I/I

Waktu : 2x35 Menit

Kompetensi Inti :

- 1) Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- 2) Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
- 3) Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- 4) Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar :

- 3.11 Mencermati puisi anak/syair lagu (berisi ungkapan kekaguman, kebanggaan, hormat kepada orang tua, kasih sayang, atau persahabatan) yang diperdengarkan dengan tujuan untuk kesenangan.
- 4.11 Melisankan puisi anak/syair lagu (berisi ungkapan kekaguman, kebanggaan, hormat kepada orang tua, kasih sayang, atau persahabatan) sebagai bentuk ungkapan diri.

Indikator :

- 1) Mampu menyanyikan syair lagu (berisi ungkapan kekaguman, kebanggaan, hormat kepada orang tua, kasih sayang, atau persahabatan) sebagai bentuk ungkapan diri.
- 2) Mampu menyebutkan nilai-nilai karakter dalam lagu anak.

Tujuan Pembelajaran :

- 1) Setelah memperhatikan contoh lagu yang dinyanyikan oleh guru, siswa mampu menyanyikan syair lagu dengan baik dan benar.
- 2) Setelah guru menjelaskan dan memberikan contoh nilai-nilai karakter yang terdapat pada lagu, siswa mampu menyebutkan nilai-nilai karakter yang terkandung dalam lagu anak dengan judul lagu anak yang berbeda.

b) Prosedur Pembelajaran

Adapun prosedur pembelajaran dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. • Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin berdoa. • Guru mengecek kehadiran siswa. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. 	10 Menit
Inti	
<ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjukkan salah satu lagu anak karya Pak Kasur dengan judul “<i>Bangun Tidur</i>”. • Guru memberikan contoh cara menyanyikan lagu “<i>Bangun Tidur</i>”. • Setelah memperhatikan contoh lagu yang dinyanyikan oleh guru, siswa bersama-sama menyanyikan lagu “<i>Bangun Tidur</i>”. (Mengamati) • Siswa mengamati teks yang disediakan oleh guru. (mengamati) Teks tersebut berisi tentang lagu “<i>Bangun Tidur</i>”. 	50 Menit

Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang nilai karakter yang terdapat pada lagu “<i>Bangun Tidur</i>”. (<i>menanya dan menalar</i>) • Setelah siswa paham, guru membagi kelas menjadi 5 kelompok. • Siswa diminta untuk menjawab LKK terkait nilai karakter yang terdapat dalam teks lagu anak “<i>Ayo Makan Bersama</i>” dan “<i>Kebunku</i>”. (<i>mencoba</i>) • Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi terkait teks lagu anak “<i>Ayo Makan Bersama</i>” dan “<i>Kebunku</i>”. (<i>mengkomunikasikan</i>) • Guru memberikan LKS untuk menguji pemahaman siswa mengenai nilai karakter yang terkandung dalam lagu “<i>Satu Dua Tiga Empat</i>”. (<i>mencoba</i>) 	
<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan siswa melakukan refleksi terkait materi yang telah disampaikan. • Guru dan siswa membuat kesimpulan bersama terkait pembelajaran hari ini. • Guru memberikan pesan moral. • Guru mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran). 	10 Menit

c) Materi Pembelajaran

Lagu anak karya Pak Kasur merupakan salah satu contoh lagu anak-anak yang memiliki nilai-nilai karakter dan diciptakan oleh Pak Kasur.

BANGUN TIDUR

Bangun tidur kuterus mandi
 Tidak lupa menggosok gigi
 Habis mandi kutolong ibu
 Membersihkan tempat tidurku

Nilai-nilai karakter yang terkandung dalam wacana lagu anak karya Pak Kasur yang berjudul “Bangun Tidur”, yaitu sebagai berikut.

1. Nilai Karakter Disiplin

Lagu judul “Bangun Tidur” memiliki nilai karakter disiplin, nilai karakter disiplin terlihat dari kalimat *bangun tidur kuterus mandi*. Penggambaran nilai karakter disiplin dalam lagu *Bangun Tidur* membelajarkan untuk membiasakan hidup secara teratur dan tepat waktu dalam melakukan segala kegiatan. Nilai karakter ini dibelajarkan pada siswa agar siswa tidak menjadi orang yang pemalas dan suka menunda pekerjaan.

2. Nilai Karakter Peduli Sosial

Lagu dengan judul “Bangun Tidur” memiliki nilai karakter peduli sosial, yang digambarkan pada kalimat *Habis mandi kutolong inu, Membersihkan tempat tidurku*, yang menunjukkan bahwa nilai karakter peduli sosial ditanamkan pada siswa, agar siswa mempunyai sikap saling tolong menolong sesama teman yang membutuhkan. Oleh karena itu, nilai karakter peduli sosial yang terdapat pada lagu “Bangun Tidur” yaitu mengajarkan untuk menolong orang lain yang membutuhkan bantuan. Jadi, nilai karakter peduli sosial pada lagu *Bangun Tidur* yaitu memberikan bantuan kepada orang lain. Implementasi dari penelitian ini yaitu dapat dijadikan sebagai referensi untuk menganalisis muatan nilai-nilai karakter pada tema-tema lain dan dapat dijadikan sebagai bahan pembanding untuk penelitian selanjutnya, agar penelitian yang direncanakan dapat berjalan lancar dan lebih baik dari penelitian sebelumnya.

d) Penilaian

a. Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku											
	Siswa	Kerja Sama				Tanggung Jawab				Percaya Diri			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB	K	C	B	SB
1													
2													
3													
Dst													

c. Penilaian Pengetahuan

	Kurang	Cukup	Baik
	1	2	3
Menjawab pertanyaan mengenai nilai karakter yang terkandung dalam lagu “Satu Dua Tiga Empat”	Siswa tidak mampu menjawab pertanyaan mengenai nilai karakter yang terkandung dalam lagu “Satu Dua Tiga Empat”	Siswa mampu menjawab pertanyaan mengenai nilai karakter yang terkandung dalam lagu “Satu Dua Tiga Empat”	Siswa mampu menjawab pertanyaan mengenai nilai karakter yang terkandung dalam lagu “Satu Dua Tiga Empat” dengan baik dan lengkap.

Penilaian (Skoring) : $\frac{\text{Jumlah jawaban benar siswa}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$

C. Penilaian Keterampilan

No	Kriteria	Baik Sekali (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
2.	Penugasan Lagu	Mampu menghafal seluruh syair lagu dengan irama tepat.	Mampu menghafal seluruh syair lagu dengan irama kurang tepat, atau sebaliknya.	Hanya mampu menghafal sebagian syair lagu.	Belum mampu menghafal syair lagu.

Penilaian (Skoring) : $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah maksimal skor}} \times 100$

e) Tugas Siswa

Lembar Kerja Siswa	
Nama	:
Kelas	:
No. Absen	:
Jawablah pertanyaan di bawah ini!	
1.	Apakah kamu senang menyanyikan lagu anak-anak?
2.	Apakah kamu senang menyanyikan lagu yang berjudul “ <i>Satu Dua Tiga Empat</i> ”?
3.	Nilai apa yang kamu pelajari dalam lagu yang berjudul “ <i>Satu Dua Tiga Empat</i> ”?
4.	Contoh perbuatan apa yang menggambarkan lagu yang berjudul “ <i>Satu Dua Tiga Empat</i> ”?

Lembar Kerja Kelompok**Nama Anggota Kelompok:**

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Kelas :

Temukan dan jelaskan nilai-nilai karakter yang terdapat dalam lirik lagu di bawah ini!

1. Ayo Makan Bersama

Sebelum kita makan, dik
Cuci tanganmu dulu
Menjaga kebersihan , dik
Untuk kesehatanmu
Banyak-banyak makan jangan ada sisa
Makan jangan bersuara
Banyak-banyak makan
Jangan ada sisa
Ayo makan bersama

2. Kebunku

Lihat kebunku penuh dengan bunga
Ada yang putih dan ada yang merah
Setiap hari kusiram semua
Mawar melati semuanya indah

LAMPIRAN E. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen Penelitian

Tabel 2. Pemandu Pengumpulan Data

No	Judul Lagu	Lirik Lagu yang ditranskrip	Kata /kalimat yang diidentifikasi	Nilai Karakter
15	Bangun Tidur	<i>Bangun tidur kuterus mandi Tidak lupa menggosok gigi Habis mandi kutolong Ibu</i>	<i>Bangun tidur kuterus mandi</i>	NDI
16	Ayo Makan Bersama	<i>Banyak-banyak makan jangan ada sisa Makan jangan bersuara Banyak-banyak makan Jangan ada sisa</i>	<i>Makan jangan bersuara</i>	ND2
17	Satu Dua Tiga Empat	<i>Siapa rajin bersekolah Cari ilmu sampai dapat Sungguh senang amat senang Bangun pagi-pagi amat senang</i>	<i>Bangun pagi-pagi amat senang</i>	ND3
18	Aku Pandai Menulis	<i>Sekarang aku dapat menulis Menulis seperti kakakku Jika akau sudah besar nanti Kutulis surat pada Bu Guru</i>	<i>Sekarang aku dapat menulis</i>	NMA1
19	JikaKu Sekolah Nanti	<i>Jikaku Sekolah nanti Ku berangkat sendiri Berjalan berhati-hati Ditepi sebelah kiri</i>	<i>Jikaku Sekolah nanti Ku berangkat sendiri</i>	NMA2
20	Selamat Pagi	<i>Selamat pagi Ibu Guru</i>	<i>Kami sudah sedia</i>	NTJ

		<i>Kami sudah sedia Menerima tugas Ibu Dengan riang gembira</i>	<i>Menerima tugas Ibu</i>	
21	Sayang Semua	<i>Satu, satu, aku sayang Ibu Dua, dua, juga sayang Ayah Tiga, tiga, sayang adik kakak Satu, dua, tiga, sayang semuanya</i>	<i>Satu, dua, tiga, sayang semuanya</i>	NCD
22	Topi Saya Bundar	<i>Topi saya bundar Bundar topi saya Kalau tidak bundar Bukan topi saya</i>	<i>Kalau tidak bundar Bukan topi saya</i>	NJU
23	Aku Pandai Menggambar	<i>Aku pandai menggambar Menggambar bendera Kuberi warna merah dan putih</i>	<i>Kuberi warna merah dan putih</i>	NKR
24	Bermain Layangan	<i>Ayolah kawan, pergi tanah lapang Janganlah lupa, membawa layangan Ayo, diadu siapa yang menang</i>	<i>Ayolah kawan, pergi tanah lapang</i>	NBK
25	Bangun Tidur	<i>Bangun tidur kuterus mandi Tidak lupa menggosok gigi Habis mandi kutolong ibu membersihkan tempat tidurku</i>	<i>Habis mandi kutolong ibu membersihkan tempat tidurku</i>	NPS1
26	Ke Pekan	<i>Tadi pagi ku pergi ke pekan Berbelanja buah dan sayuran Jeruk dan semangka, bayam dan selada Kue untuk adik tak kulupakan</i>	<i>Kue untuk adik tak kulupakan</i>	NPS2

27	Kebunku	Lihat kebunku, penuh dengan bunga Ada yang putih, dan ada yang merah <i>Setiap hari, ku siram semua Mawar, melati, semuanya indah</i>	<i>Setiap hari, ku siram semua</i>	NPL1
28	Keranjang Sampah	<i>Jika kau makan pisang Jangan dengan kulitnya Kulit di lempar keranjang Keranjang sampah namanya</i>	<i>Jika kau makan pisang Jangan dengan kulitnya Kulit di lempar keranjang Keranjang sampah namanya</i>	NPL2

Keterangan :

- ND1 : Nilai Karakter Disiplin 1
 ND2 : Nilai Karakter Disiplin 2
 ND3 : Nilai Karakter Disiplin 3
 NMA1 : Nilai Karakter Mandiri 1
 NMA 2 : Nilai Karakter Mandiri 2
 NTJ : Nilai Karakter Tanggung Jawab
 NCD : Nilai Karakter Cinta Damai
 NJU : Nilai Karakter Jujur
 NKR : Nilai Karakter Kreatif
 NBK : Nilai Karakter Bersahabat/Kreatif
 NPS1 : Nilai Karakter Peduli Sosial 1

NPS2 : Nilai Karakter Peduli Sosial 2
NPL1 : Nilai Karakter Peduli Lingkungan 1
NPL2 : Nilai Karakter Peduli Lingkungan 2



LAMPIRAN F. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen Penelitian

Tabel 3. Pemandu Analisis Data Nilai Karakter Disiplin

No	Judul Lagu	Kata/kalimat yang diidentifikasi	Nilai Karakter	Interpretasi
1.	Bangun Tidur	<i>Bangun tidur kuterus mandi</i>	ND1	Lagu pada data 01 dengan judul “Bangun Tidur” memiliki nilai karakter disiplin, nilai karakter disiplin terlihat dari kalimat <i>bangun tidur kuterus mandi</i> . Penggambaran nilai karakter disiplin dalam lagu <i>Bangun Tidur</i> membelajarkan untuk membiasakan hidup secara teratur dan tepat waktu dalam melakukan segala kegiatan. Nilai karakter ini dibelajarkan pada siswa agar siswa tidak menjadi orang yang pemalas dan suka menunda pekerjaan. Jadi, nilai disiplin yang terdapat pada lagu “ <i>Bangun Tidur</i> ” yaitu <i>disiplin dalam waktu</i> .
2.	Ayo Makan Bersama	<i>Sebelum kita makan, dik Cuci tanganmu dulu</i>	ND2	Lagu pada data di 02 dengan judul “Ayo Makan Bersama” memiliki nilai karakter disiplin, yaitu terletak pada kalimat <i>sebelum kita makan dik, cuci tanganmu dulu</i> , sebelum makan maka harus mencuci tangan, jika tidak maka akan mengganggu kesehatan tubuh dan mudah terkena serangan penyakit karena banyaknya kuman di tangan yang kotor. Oleh karena itu agar terhindar dari kuman maka harus mencuci tangan

				terlebih dahulu sehingga badan kita terhindar dari serangan penyakit. Gambaran nilai karakter disiplin dalam lagu ini membelajarkan siswa untuk disiplin dalam melakukan kegiatan agar hasil yang diperoleh sesuai tujuan yang diharapkan. Jadi, nilai karakter didiplin dalam lagu “ <i>Ayo Makan Bersama</i> ” yaitu <i>disiplin dalam setiap melakukan kegiatan.</i>
3.	Satu Dua Tiga Empat	<i>Bangun pagi pagi amat senang</i>	ND3	Lagu pada data di 03 dengan judul “ <i>Satu Dua Tiga Empat</i> ” memiliki nilai disiplin, yaitu disiplin mengenai waktu. Nilai karakter disiplin digambarkan dalam lirik lagu <i>Bangun pagi pagi amat senang</i> . Kalimat tersebut menunjukkan jika bangun pagi-pagi menyenangkan. Melakukan kegiatan sesuai jadwal menunjukkan sikap disiplin waktu. Disiplin dalam waktu ditanamkan pada siswa agar tidak terlambat pergi ke sekolah, jika terlambat pergi ke sekolah maka kegiatan di sekolah pun otomatis akan terganggu. Jadi, nilai karakter disiplin yang terdapat dalam lagu “ <i>Satu Dua Tiga Empat</i> ” yaitu <i>disiplin dalam waktu.</i>

Tabel 4. Pemandu Analisis Data Nilai Karakter Mandiri

No	Judul Lagu	Kata/kalimat yang diidentifikasi	Nilai Karakter	Interpretasi
1.	Aku Pandai Menulis	<i>Sekarang aku dapat menulis</i>	NMA1	Lagu pada data 01 dengan judul “Aku Pandai Menulis” memiliki nilai karakter mandiri, yaitu dapat menulis sendiri tanpa ditemani orang lain. Gambaran nilai karakter mandiri terdapat pada kalimat <i>Sekarang aku dapat menulis</i> yang menunjukkan bahwa individu tersebut sudah dapat menulis sendiri tidak bergantung pada orang lain. Nilai karakter mandiri ditanamkan pada siswa agar siswa mampu menyelesaikan tugasnya tanpa bergantung kepada orang lain. Jadi, nilai karakter mandiri yang terdapat pada lagu “ <i>Aku Pandai Menulis</i> ” yaitu <i>berani melaksanakan tugas yang dimiliki sendiri</i> .
2.	Jikaku Sekolah Nanti	<i>Jikaku sekolah nanti Ku berangkat sendiri</i>	NMA2	Lagu pada data 02 dengan judul “Jikaku Sekolah Nanti” memiliki nilai karakter mandiri, yaitu berani berangkat sendiri tanpa ditemani orang lain. Nilai karakter mandiri terdapat pada <i>kalimat jikaku sekolah nanti, ku berangkat sendiri</i> yang menunjukkan bahwa individu tersebut tidak bergantung pada orang lain. Kalimat <i>ku berangkat sendiri</i> mengandung arti bahwa individu hanya seorang diri. Nilai karakter mandiri ditanamkan pada siswa agar siswa terbiasa melakukan suatu hal

dengan sendiri dan agar tidak merepotkan orang lain. Jadi, nilai karakter mandiri yang terdapat pada lagu "*Jikaku sekolah nanti*" yaitu *berani melaksanakan tugas yang dimiliki sendiri*.



Tabel 5. Pemandu Analisis Data Nilai Karakter Tanggung Jawab

No	Judul Lagu	Kata/kalimat yang diidentifikasi	Nilai Karakter	Interpretasi
1.	Selamat Pagi	<i>Kami sudah sedia Menerima tugas Ibu</i>	NTJ	Lagu yang terdapat pada data 01 dengan judul “Selamat Pagi” memiliki nilai karakter tanggung jawab, yaitu melaksanakan tugas yang yang dimiliki. Gambaran nilai karakter tanggung jawab terdapat pada kalimat <i>Kami sudah sedia, Menerima tugas Ibu</i> . Menyelesaikan tugas yang dimiliki menunjukkan karakter tanggung jawab. Nilai karakter tanggung jawab ditanamkan pada siswa agar mampu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Siswa juga harus bertanggung jawab untuk belajar dengan baik sesuai apa yang diharapkan oleh orang tua masing-masing. Jadi, nilai karakter tanggung jawab <i>pada lagu “Selamat Pagi” yaitu bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban yang dimiliki dari seorang pelajar.</i>

Tabel 6. Pemandu Analisis Data Nilai Karakter Cinta Damai

No	Judul Lagu	Kata/kalimat yang diidentifikasi	Nilai Karakter	Interpretasi
1.	Sayang semuanya	<i>Satu, dua tiga, sayang semuanya</i>	NCD	Lagu yang terdapat pada data 01 dengan judul “Sayang Semuanya” memiliki nilai karakter cinta damai, yaitu saling menyanyangi antar sesama. Gambaran nilai karakter cinta damai terdapat pada kalimat <i>Satu, dua tiga, sayang semuanya</i> . Penanaman pendidikan cinta damai tidak bisa secara langsung diberikan tanpa tahapan penting yang menyangkut pemahaman tentang nilai-nilai perdamaian yang bisa dimanifestasikan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai perdamaian dalam lingkungan sekolah juga ditanamkan agar anak tidak terbiasa dengan aksi tawuran dan agresifitas untuk melakukan tindakan kekerasan. Jadi, nilai karakter cinta damai pada lagu “ <i>Sayang Semuanya</i> ” yaitu <i>saling menyanyangi antar sesama makhluk sosial</i> .

Tabel 7. Pemandu Analisis Data Nilai Karakter Jujur

No	Judul Lagu	Kata/kalimat yang diidentifikasi	Nilai Karakter	Interpretasi
1.	Topi Saya Bundar	<i>Topi saya bundar. Bundar topi saya. Kalau tidak bundar Bukan topi saya</i>	NJU	Lagu yang terdapat pada data 01 dengan judul “Topi Saya Bundar” memiliki nilai karakter Jujur, yaitu tidak mengakui yang bukan miliknya. Gambaran nilai karakter jujur terdapat pada kalimat <i>Topi saya bundar, bundar topi saya, Kalau tidak bundar, Bukan Topi Saya</i> . Penanaman karakter jujur baik dbelajarkan sejak dini, karena sikap jujur tersebut akan selalu melekat pada diri seorang anak tersebut, karena pada dasarnya sikap jujur itu tumbuh dengan membiasakan diri yang dibekali rasa percaya tanpa ada keraguan pun dari dalam diri. Sikap kejujuran harus dikembangkan sejak dini. Anak-anak sejak kecil harus dididik untuk jujur kepada dirinya sendiri. Nilai karakter jujur pada lagu “Topi Saya Bundar” diharapkan agar dalam diri siswa akan tumbuh secara perlahan dan bisa menjadi kebiasaan yang tidak mudah untuk hilang dari dalam diri. Jadi, nilai karakter jujur pada lagu “ <i>Topi Saya Bundar</i> ” yaitu <i>tidak boleh mengakui sesuatu yang bukan miliknya</i>

Tabel 8. Pemandu Analisis Data Nilai Karakter Kreatif

No	Judul Lagu	Kata/kalimat yang diidentifikasi	Nilai Karakter	Interpretasi
1.	Aku Pandai Menggambar	<i>Kuberi warna merah dan putih</i>	NKR	Lagu yang terdapat pada data 01 dengan judul “Aku Pandai Menggambar” memiliki nilai karakter kreatif. Gambaran nilai karakter kreatif terdapat pada kalimat <i>Kuberi warna merah dan putih</i> . Pada kalimat tersebut dijelaskan bagaimana ide yang digunakan untuk mewarnai bendera, maka penanaman karakter kreatif baik dibelajarkan sejak dini, agar siswa dapat menampilkan sesuatu secara unik dan menampilkan ide baru, berani mengambil keputusan dengan cepat dan tepat, ingin terus berubah dan memanfaatkan peluang baru, mampu menyelesaikan masalah secara inovatif, luwes, dan kritis. Nilai karakter kreatif pada lagu “Aku Pandai Menggambar” diharapkan agar dalam diri siswa dapat berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki. Jadi, nilai karakter kreatif pada lagu “ <i>Aku Pandai Menggambar</i> ” yaitu ide yang digunakan untuk mewarnai bendera.

Tabel 9. Pemandu Analisis Data Nilai Karakter Bersahabat/Komunikatif

No	Judul Lagu	Kata/kalimat yang diidentifikasi	Nilai Karakter	Interpretasi
1.	Bermain Layangan	<i>Ayolah kawan, pergi tanah lapang</i>	NBK	Lagu pada data 01 dengan judul “Bermain Layangan” memiliki nilai karakter bersahabat/komunikatif yang digambarkan pada kalimat <i>Ayolah kawan, pergi tanah lapang</i> , yang menunjukkan adanya komunikasi untuk mengajak kawan atau temannya. Nilai karakter bersahabat/komunikatif perlu ditanamkan pada siswa, jika siswa memiliki karakter bersahabat/komunikatif maka siswa akan mudah bergaul dan memiliki banyak teman. Sebaliknya, jika siswa tidak mempunyai karakter bersahabat/komunikatif, maka siswa akan dijauhi oleh teman-temannya. Dengan demikian, nilai karakter bersahabat/komunikatif yang terdapat pada lagu “Bermain Layangan” yaitu pentingnya komunikasi untuk menjalin hubungan yang baik dengan orang lain. Jadi, nilai karakter bersahabat/komunikatif pada lagu “ <i>Bermain Layangan</i> ” yaitu <i>mengajak teman untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama</i>

Tabel 10. Pemandu Analisis Data Nilai Karakter Peduli Sosial

No	Judul Lagu	Kata/kalimat yang diidentifikasi	Nilai Karakter	Interpretasi
1.	Bangun Tidur	<i>Habis mandi kutolong ibu Membersihkan tempat tidurku</i>	NPS1	Lagu pada data 01 dengan judul “Bangun Tidur” memiliki nilai karakter peduli sosial, yang digambarkan pada kalimat <i>Habis mandi kutolong inu, Membersihkan tempat tidurku</i> , yang menunjukkan bahwa nilai karakter peduli sosial perlu ditanamkan pada siswa, agar siswa mempunyai sikap saling tolong menolong sesama teman yang membutuhkan. Oleh karena itu, nilai karakter peduli sosial yang terdapat pada lagu “Bangun Tidur” yaitu mengajarkan untuk menolong orang lain yang membutuhkan bantuan. <i>Jadi, nilai karakter peduli sosial pada lagu “Bangun Tidur” yaitu memberikan bantuan kepada orang lain.</i>
2.	Ke Pekan	<i>Kue untuk Adik tak kulupakan</i>	NPS2	Lagu pada data 02 judul “Ke Pekan” memiliki nilai karakter peduli sosial, nilai karakter peduli sosial terlihat dari kalimat <i>Kue untuk Adik tak kulupakan</i> .,. Penggambaran nilai karakter peduli sosial dalam lagu “Ke Pekan” mengajarkan seseorang yang hidup sebagai makhluk sosial, harus dapat peduli dengan keadaan sesama, saling tolong-menolong, dan saling memberi, antara yang satu dengan yang lainnya. Nilai karakter ini diajarkan kepada siswa agar siswa tidak menjadi orang yang individualis

dan egois, serta mengetahui keadaan yang ada disekitar siswa, sehingga siswa dapat menyesuaikan diri. Jadi, nilai karakter peduli sosial pada lagu “*Ke Pekan*” yaitu *peduli terhadap sesama*



Tabel 11. Pemandu Analisis Data Nilai Karakter Peduli Lingkungan

No	Judul Lagu	Kata/kalimat yang diidentifikasi	Nilai Karakter	Interpretasi
1.	Kebunku	<i>Setiap hari kusiram semua</i>	NPL1	Lagu pada data 01 dengan judul “Kebunku” memiliki nilai karakter peduli lingkungan, yaitu menjaga keberlangsungan hidup suatu tumbuhan sehingga dapat mempengaruhi lingkungan. Hal ini juga dapat mencegah terjadinya kerusakan lingkungan. Gambaran nilai karakter peduli lingkungan terdapat pada kalimat <i>Setiap hari kusiram semua</i> . Kegiatan yang terdapat pada lagu tersebut merupakan upaya untuk menjaga keseimbangan lingkungan. Jika kebun tidak ditanami tanaman dan dibiarkan kosong maka dapat merusak keseimbangan ekosistem yang ada, jika tanaman tidak disiram maka keseimbangan rantai makanan juga terganggu. Nilai karakter peduli lingkungan ditanamkan pada siswa agar siswa dapat menjaga kelestarian lingkungan, dan memperbaiki kerusakan lingkungan. Jika siswa peduli dengan lingkungan maka lingkungan menjadi lestari. Jadi, nilai karakter peduli lingkungan yang terdapat pada lagu “Kebunku” yaitu <i>upaya untuk menjaga kelestarian dan keseimbangan lingkungan</i> .

2.	Keranjang Sampah	<i>Jika kumakan pisang Tidak dengan kulitnya Kulit kulempar keranjang Keranjang sampah namanya</i>	NPL2	<p>Lagu pada data 02 dengan judul “Keranjang Sampah” memiliki nilai karakter peduli lingkungan, yaitu menjaga keseimbangan lingkungan. Gambaran nilai karakter peduli lingkungan terdapat pada kalimat <i>Jika kumakan pisang, Tidak dengan kulitnya, Kulit kulempar keranjang, keranjang sampah namanya</i>. Kegiatan yang terdapat pada lagu tersebut merupakan upaya untuk menjaga keseimbangan lingkungan sehingga tidak merusak lingkungan, dengan membuang sampah pada tempatnya maka lingkungan hidup juga dapat terjaga. Nilai karakter peduli lingkungan ditanamkan pada siswa agar siswa mencintai lingkungan. Jadi, nilai karakter peduli lingkungan yang terdapat pada lagu “Keranjang Sampah” yaitu upaya untuk menjaga kelestarian lingkungan.</p>
----	------------------	--	------	--

Keterangan :

ND1	: Nilai Karakter Disiplin 1
ND2	: Nilai Karakter Disiplin 2
ND3	: Nilai Karakter Disiplin 3
NMA1	: Nilai Karakter Mandiri 1
NMA 2	: Nilai Karakter Mandiri 2
NTJ	: Nilai Karakter Tanggung Jawab

NCD	: Nilai Karakter Cinta Damai
NJU	: Nilai Karakter Jujur
NKR	: Nilai Karakter Kreatif
NBK	: Nilai Karakter Bersahabat/Kreatif
NPS	: Nilai Karakter Peduli Sosial
NPL1	: Nilai Karakter Peduli Lingkungan 1
NPL2	: Nilai Karakter Peduli Lingkungan 2



LAMPIRAN G. LAGU ANAK-ANAK KARYA PAK KASUR**Lagu Anak-anak Karya Pak Kasur****1. Bangun Tidur**

Bangun tidur kuterus mandi
Tidak lupa menggosok gigi
Habis mandi kutolong ibu
membersihkan tempat tidurku

2. Sayang Semuanya

Satu, satu, aku, sayang ibu
Dua, dua juga sayang ayah
Tiga, tiga, sayang adik kakak
Satu, dua tiga, sayang semuanya

3. Topi Saya Bundar

Topi saya bundar
Bundar topi saya
Kalau tidak bundar
bukan topi saya

4. Satu Dua Tiga Empat

Satu Dua Tiga Empat Lima Enam Tujuh Delapan
Siap rajin kesekolah cari ilmu sampai dapat
Sungguh senang amat senang
Bangun pagi pagi amat senang

5. Ayo Makan Bersama

Sebelum kita makan, dik
Cuci tanganmu dulu
Menjaga kebersihan , dik
Untuk kesehatanmu
Banyak-banyak makan jangan ada sisa
Makan jangan bersuara
Banyak-banyak makan
Jangan ada sisa
Ayo makan bersama

6. Aku Pandai Menggambar

Aku pandai menggambar
Menggambar bendera
Kuberi warna merah dan putih
Itu bendera kita
Kuberi warna merah dan putih
Itu bendera kita

7. Aku Pandai Menulis

Sekarang aku dapat menulis
Menulis seperti kakakku
Jika aku sudah besar nanti
Kutulis surat pada Bu Guru
Kutulis surat pada Pak Guru

8. Jikaku Sekolah Nanti

Jikaku sekolah nanti
Ku berangkat sendiri
Berjalan berhati-hati
Ditepi sebelah kiri

9. Ke Pekan

Tadi pagi ku pergi ke pekan
Berbelanja buah dan sayuran
Jeruk dan semangka, bayam dan selada
Kue untuk Adik tak kulupakan

10. Kebunku

Lihat kebunku penuh dengan bunga
Ada yang putih dan ada yang merah
Setiap hari kusiram semua
Mawar melati semuanya indah

11. Keranjang sampah

Jika kumakan pisang
tidak dengan kulitnya
Kulit kulempar k'krajang
keranjang sampah namanya
keranjang sampah namanya.

12. Selamat Pagi

Selamat pagi Ibu Guru
Kami sudah sedia
Menerima tugas Ibu
Dengan riang gembira
Menerima tugas Ibu
Dengan riang gembira

13. Bermain Layangan

Ayolah kawan, pergi tanah lapang

Janganlah lupa, membawa layangan

Ayo diadu, siapa yang menang

Lihatlah benangku, benang gelas



LAMPIRAN H. SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor 6 4 6 5 /UN25.1.5/LT/2018
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

24 SEP 2018

Yth. Kepala SD Negeri Manggis 01 Tanggul
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Patrikah Choirul Umami
NIM : 150210204020
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud melaksanakan Penelitian tentang "Analisis Nilai-nilai Karakter dalam Wacana Lagu Anak Karya Pak Kasur dan Pemanfaatannya sebagai Bahan Ajar di Sekolah Dasar", di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Prof. Dr. Suratno, M.Si
NIP.19670625 199203 1
003

AUTOBIOGRAFI

Nama : Fatrikah Choirul Umami
NIM : 150210204020
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat dan Tanggal Lahir : Jember, 25 Agustus 1996
Ayah : Kusnadi Marianto
Ibu : Sri Wahyuni
Alamat Asal : Dusun Krajan II RT 004 RW 003, Desa Patemon,
Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember.
Alamat Tinggal : Kalimantan X No 23B Summersari Jember
Telepon : 082142471500
Agama : Islam

Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri Manggisan 01 Tanggul
SMP : SMP Negeri 03 Tanggul
SMA : SMA Negeri 02 Tanggul
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan